

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK
PROGRAM PENGAYAAN BAHASA ARAB UPTPB IAIN SALATIGA**



Oleh:
Rona Ratna Pribadi
1420411046

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK PROGRAM
: PENGAYAAN BAHASA ARAB UPTPB IAIN
: SALATIGA

Nama : Rona Ratna Pribadi

NIM : 1420411046

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

Penguji : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/Nilai : BB / A-

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cum Laude~~*

* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

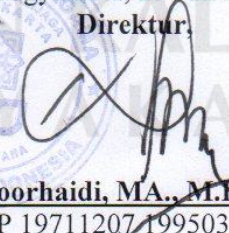
Tesis Berjudul : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK PROGRAM
PENGAYAAN BAHASA ARAB UPTPB IAIN
SALATIGA
Nama : Rona Ratna Pribadi
NIM : 1420411046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 29 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Direktur,


Prof. Noorhaidi, MA., M.Pd., Ph.D.

NIP 197112071995031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Ratna Pribadi, S.Pd.I
NIM : 1420411046
Program/Prodi. : Magister (S2) / Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah **tesis** yang berjudul **Manajemen Tenaga Pendidik Program Pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2017

Saya yang menyatakan,



Rona Ratna Pribadi, S.Pd.I
NIM. 1420411046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Ratna Pribadi, S.Pd.I
NIM : 1420411046
Program/Prodi. : Magister (S2) / Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah **tesis** yang berjudul **Manajemen Tenaga Pendidik Program Pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya yang bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti ada unsur plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2017

Saya yang menyatakan,



Rona Ratna Pribadi, S.Pd.I
NIM. 1420411046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ إِلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah BSW, M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Pembimbing yang dengan penuh semangat dan bersahabat telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan masukan dalam penulisan tesis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A., selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
6. Para dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan tentang kajian-kajian bahasa Arab dan keislaman (*islamic studies*), pendidikan Islam, dan teknik-teknik penelitian yang baik.
7. Rasa terimakasih juga peneliti sampaikan kepada para tenaga kependidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
8. Kedua orangtuaku yang telah membesarkanku kepada keimanan terhadap Allah *ta'ala*, semoga mereka berdua kelak Engkau masukkan ke dalam surga yang penuh dengan kenikmatan, serta kedua orangtua istriku yang telah mempercayakan anaknya kepadaku.

9. Istriku, Yuliyanti (Ummu Syakira), S.PdI. yang telah memberikan *support* dan doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada anak-anak ku, Albirru Karrira Uqba Syakira, Bilqis Tsawaba, Muhammad Bahij Abqariyy dan *insyaa Allaah* yang akan disusul oleh adiknya.
10. Keluarga Bapak Aris Pujianto Magelang yang telah mendukung dana dan doa, semoga Allah membalasnya.
11. Teman-teman di Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga angkatan tahun 2014 yang telah menjadi tempat berbagi ilmu, pengetahuan, informasi dan pengalaman selama perkuliahan.
12. Bapak Hanung Triyoko, M.Ed., selaku kepala Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
13. Teman-teman di UPTPB IAIN Salatiga yang telah memberikan *support* dan doa dan menjadi tempat berbagi informasi dan pengalaman selama menyelesaikan Studi S2.
14. Para Dosen IAIN Salatiga yang telah mendoakan sehingga tesis ini bisa terselesaikan.

Terakhir, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, amin.

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

Rona Ratna Pribadi, S.PdI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Manajemen tenaga pendidik adalah suatu proses pengembangan dan pemanfaatan tenaga pendidik dalam rangka tercapainya tujuan dan sasaran individu, organisasi, masyarakat, bangsa dan internasional yang efektif. Secara garis besar, kalimat tersebut memiliki pemahaman tentang upaya mengembangkan potensi para tenaga pendidik melalui beberapa pelatihan, baik yang bersifat umum maupun khusus guna memunculkan tenaga pendidik yang benar-benar berkompotensi dalam bidangnya.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model penelitian kualitatif, yang sifatnya deskriptif analisis. Yang mana penelitian ini memberikan gambaran yang mendasar, mendalam dan berorientasi pada proses Manajemen Tenaga Pendidik atau Sumber Daya Manusia pada Program Pengayaan Bahasa Arab di UPTPB IAIN Salatiga.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Perencanaan tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) telah berjalan dengan cukup baik yang meliputi: (1) melakukan analisis kebutuhan tenaga pendidik dengan proses kegiatan menghitung terlebih dahulu berapa jumlah fakultas yang ada dan jumlah mahasiswa yang dibutuhkan, (2) Melakukan proses kegiatan menganalisis kekuatan internal yang ada di UPTPB IAIN Salatiga, (3) Menyusun dan melaksanakan rencana agar kebutuhan tenaga pendidik atau dosen pada program tersebut terpenuhi yaitu dengan cara mengadakan perekrutan dan seleksi calon tenaga pendidik yang baru. Kedua, Rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup: (1) rekrutmen tenaga pendidik atau dosen tidak tetap, tetap non PNS dan PNS yang memang berkompeten di bidang bahasa Arab. (2) menentukan persyaratan yang dibutuhkan bagi calon tenaga pendidik atau dosen dari luar perguruan tinggi atau bukan alumni. (3) menentukan sumber dan metode rekrutmen. Adapun proses seleksi tenaga pendidik atau dosen bahasa Arab yang dilakukan di UPTPB IAIN Salatiga yaitu: (1) melalui kelengkapan administrasi. (2) melalui tes tertulis. (3) melalui tes wawancara. (4) melalui tes micro teaching. Ketiga, Pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup pelatihan penilaian dengan teknik rubrik yang telah dilaksanakan sekali dalam satu tahun. Keempat, Produktifitas tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup tentang bagaimana metode pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh masing-masing tenaga pendidik atau dosen. Kelima, Pengawasan tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) meliputi kehadiran pada

kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan di kelas oleh masing-masing tenaga pendidik atau dosen dengan dibuktikan dengan buku kehadiran yang dibubuhi tanda tangan tertulis dari para tenaga pendidik atau dosen pengayaan bahasa Arab. Keenam, Evaluasi tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup efektifitas kehadiran di kelas yang diajar dan hasil pembelajaran yang dilakukan apakah sudah memenuhi target yang diberikan oleh UPTPB.

Kata Kunci: *Manajemen Tenaga Pendidik, Program Pengayaan Bahasa Arab, UPTPB IAIN Salatiga.*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II KAJIAN TEORI	37
A. Pengertian Manajemen Tenaga Pendidik	37
B. Urgensi Manajemen Tenaga Pendidik	42
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Tenaga Pendidik	47
D. Ruang Lingkup Manajemen Tenaga Pendidik	55
BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM PENGAYAAN BAHASA ARAB DI UPTPB IAIN SALATIGA	70
A. Kondisi Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa ..	70
B. Visi, Misi, Sasaran dan Tugas Jabatan Lembaga	71
C. Sejarah Program Pengayaan Bahasa Arab	75
D. Struktur Organisasi dan Keadaan Dosen	76

BAB IV	MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK PROGRAM PENGAYAAN BAHASA ARAB UPTPB IAIN SALATIGA ..	82
A.	Pemaparan Data	82
1.	Perencanaan Tenaga Pendidik Bahasa Arab	82
2.	Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik Bahasa Arab .	89
3.	Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Pendidik Bahasa Arab	99
4.	Produktifitas Tenaga Pendidik Bahasa Arab	105
5.	Pengawasan Tenaga Pendidik Bahasa Arab	109
6.	Evaluasi Tenaga Pendidik Bahasa Arab	113
B.	Pembahasan	116
BAB V	PENUTUP	124
A.	Kesimpulan	124
B.	Saran	126
C.	Penutup.....	128
DAFTAR PUSTAKA		129
LAMPIRAN		132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SKEMA

- Skema 1 : Analisis Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman (1992), 33.
- Skema 2 : Manajemen Tenaga Pendidik, 69.
- Skema 3 : Struktur Organisasi UPTPB, 71.
- Skema 4 : Struktur Organisasi UPTPB, 76.
- Skema 5 : Manajemen Tenaga Pendidik Pengayaan Bahasa Arab, 125.



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal mengajar dosen siba pengayaan UPTPB – 2016
(semester ganjil)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Unit Pelaksana Tugas dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan kerja IAIN Salatiga yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perkuliahan bahasa Arab dan Inggris dan menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang dapat menunjang kemampuan berbahasa Arab dan Inggris bagi civitas akademika IAIN Salatiga.

UPTPB mempunyai tugas untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan kemampuan bahasa bagi civitas akademika perguruan tinggi. UPTPB dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

Kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan bahasa terutama bahasa Arab semakin lama semakin menurun yang menyebabkan UPTPB berinisiasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di IAIN Salatiga. Kualitas yang dimaksud adalah dalam hal pengelolaan program pembelajaran, penguasaan dan kemampuan mahasiswa terhadap bahasa Arab.

Melihat dari misi UPTPB yaitu meningkatkan kualitas dalam pengelolaan program pembelajaran, penguasaan dan kemampuan bahasa Arab, menurut peneliti tentu memerlukan adanya manajemen tenaga pendidik atau sumber daya manusia

pada program tersebut, yang berdampak pada proses pembelajaran serta tercapainya tujuan program tersebut.

Data awal dari peneliti mendapatkan bahwa ada beberapa dosen yang secara kualifikasi akademik masih lulusan sarjana atau sedang menjalani masa studi program magister bahkan ada yang memang bukan berlatar belakang jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa tenaga pendidik pada awal semester pertama tahun perkuliahan 2016/2017, beberapa tenaga pendidik tersebut secara umum bisa melakukan pembelajaran dengan baik meskipun latar belakang pendidikan masih S1. Pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dilatarbelakangi penguasaan terhadap materi bahasa Arab yang diajarkan di program pengayaan bahasa Arab IAIN Salatiga. Di sisi lain, mereka sudah berpengalaman dalam pengajaran bahasa Arab di luar IAIN Salatiga.¹

Dari wawancara yang peneliti lakukan pada awal semester pertama tahun perkuliahan 2016/2017, peneliti menemukan beberapa tenaga pendidik tersebut bisa mengajar di IAIN Salatiga karena memang mereka dibutuhkan sebagai tenaga pendidik yang diharapkan memiliki kompeten mengajar meskipun latar belakang pendidikan masih S1. Ada persyaratan yang diajukan dari UPTPB agar tenaga pendidik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Magister (S2).

¹ Hasil observasi peneliti terhadap beberapa dosen pengayaan bahasa Arab pada bulan Oktober-November 2016 di IAIN Salatiga. Catatan lapangan bisa dilihat pada lampiran 3.

Dari pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, ditemukan keunikan dalam manajemen tenaga pendidik atau sumber daya manusia, yaitu tidak semua tenaga pendidik program pengayaan bahasa Arab IAIN Salatiga berlatar belakang Pendidikan Bahasa Arab dan tidak semuanya berijazah Magister. Akan tetapi, hasil pembelajaran tidak jauh berbeda dengan hasil pembelajaran mahasiswa yang diajar oleh dosen yang sudah bergelar Magister atau bahkan ada yang sudah Profesor.²

Secara teoritik bahwa pembelajaran bahasa Arab seharusnya diajar oleh tenaga pendidik yang berlatar belakang Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Kemudian menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen bahwa Dosen memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana, akan tetapi pada Program Pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga belum menerapkannya secara maksimal.

Dari paparan di atas maka perlu dan penting bagi peneliti untuk meneliti tentang manajemen tenaga pendidik atau sumber daya manusia dosen bahasa Arab pada program tersebut, karena tenaga pendidik merupakan komponen yang vital untuk terarahnya suatu tujuan dan misi dari suatu lembaga pendidikan.

² Hasil wawancara peneliti bersama beberapa dosen pengayaan bahasa Arab pada bulan November-Desember 2017 di IAIN Salatiga. Nilai hasil pembelajaran tersebut terdapat pada lampiran 5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan pertanyaan besar tentang bagaimana manajemen tenaga pendidik bahasa Arab di program Pengayaan UPTPB IAIN Salatiga. Maka peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan kecil sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan tenaga pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga ?
2. Bagaimana rekrutmen dan seleksi pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga ?
3. Bagaimana pelatihan dan pengembangan pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga ?
4. Bagaimana produktifitas pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga ?
5. Bagaimana pengawasan tenaga pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga ?
6. Bagaimana evaluasi tenaga pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana rekrutmen dan seleksi pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelatihan dan pengembangan pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga.
- d. Untuk mengetahui bagaimana produktifitas pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga.
- e. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga.
- f. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pendidik bahasa Arab pada program pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Teoritis

Memberikan kontribusi untuk menambah wawasan kajian ilmiah pada bidang manajemen tenaga pendidik atau sumber daya manusia bahasa Arab di dunia pendidikan dan pengajaran.

b. Praktis

Bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan keilmuan, mampu mengkaji secara ilmiah dan menulis kajian ilmiah sebagai bekal dalam melaksanakan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Bagi lembaga pendidikan yang menjadi obyek penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu bahan informasi dan masukan yang membangun terhadap pelaksanaan manajemen tenaga pendidik bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelusuran kajian pustaka terdapat beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain yang telah dilaksanakan Tuti Munfaridah dengan penelitiannya yang berjudul *“Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap”*. Hasil penelitian tersebut di antaranya yaitu: Pertama, bahwa perencanaan di Institut Agama Islam Imam Ghozali belum dilakukan secara detail, akan tetapi kebutuhan sumber daya manusia yang direkrut adalah yang sudah diketahui latar belakang dan kompetensi serta keahliannya. Kedua, rekrutmen sumber daya manusia dengan dua cara, yaitu berdasarkan surat lamaran yang masuk dan direkrut langsung karena sudah diketahui latar belakang pendidikan dan keahliannya karena adanya hubungan keluarga, kenalan atau penyandang dana lembaga tersebut. Ketiga, pelatihan dan pengembangan sudah dilakukan tetapi masih sangat kurang untuk ukuran perguruan

tinggi, karena pelatihan dan peningkatan kompetensinya menghadiri pelatihan lembaga lain bukan menyelenggarakan sendiri³.

Penelitian Muh. Taflikulwalid yang berjudul “*Manajemen Pengembangan SDM di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Muhammadiyah Manokwari*”. Hasilnya yaitu perencanaan SDM di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Muhammadiyah Manokwari didasarkan pada perkembangan kelembagaan, yaitu berdasarkan jumlah mahasiswa dan program studi yang ada serta mata kuliah pada setiap semester. Rekrutmen dilakukan dengan dua cara terbuka, yaitu dengan menggunakan surat lamaran dan dengan cara direkrut langsung karena sudah diketahui latar belakang pendidikan, keahlian dan kompetensinya serta juga disebabkan karena sudah dikenal oleh ketua maupun dosen senior. Seleksi dilakukan dengan pemilihan surat lamaran yang memenuhi syarat kemudian diumumkan hasilnya. Kemudian penilaian dan pengembangan, penilaian sebagai evaluasi dilakukan dua kali pada tengah semester dan akhir semester lewat rapat pimpinan. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia sudah dilakukan namun perencanaannya masih bersifat umum. Kompensasi yang diberikan kepada dosen didasarkan pada standar penggajian perserikatan Muhammadiyah⁴.

Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ulil Fahmi berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dosen Bahasa Arab (Studi Kasus di Program Pembelajaran*

³ Tuti Munfaridah, Tesis: *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap*, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2008)

⁴ Muh. Taflikulwalid, Tesis: *Manajemen Pengembangan SDM di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Muhammadiyah Manokwari*, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010)

Bahasa Arab Intensif UPB STAIN Pekalongan)”. Hasil penelitiannya menunjukkan: *Pertama*, perencanaan sumber daya manusia (SDM) dosen bahasa Arab di Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif UPB STAIN Pekalongan yang meliputi, melakukan analisis kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dosen, melakukan proses kegiatan menganalisis kekuatan internal, dan menyusun dan melaksanakan rencana agar kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dosen terpenuhi. *Kedua*, proses rekrutmen yang meliputi, rekrutmen tenaga dosen tidak tetap atau honorer dari luar, menentukan persyaratan yang dibutuhkan bagi calon dosen dari luar, menentukan sumber dan metode rekrutmen. Adapun proses seleksi yang dilakukan adalah melalui kelengkapan administrasi, melalui tes tertulis, melalui tes wawancara, dan melalui tes *micro teaching*. *Ketiga*, pelatihan dan pengembangan yang meliputi, pelatihan *al ‘arabiyyah baina yadaik*, pelatihan membuat soal-soal TOAFL, dan pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *al mu’ashirah*.⁵

Penelitian yang ditulis oleh Eko Sasono yang berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi; Tantangan dan Kebutuhan*”. Dalam jurnal tersebut dijelaskan tentang fokus utama manajemen SDM perguruan tinggi yaitu: Pertama, memberikan kontribusi pada suksesnya institusi perguruan tinggi. Kunci untuk meningkatkan kinerja organisasi kampus adalah dengan memastikan aktivitas SDM dosen mendukung usaha organisasi yang terfokus pada produktivitas, pelayanan dan kualitas. Kedua, produktivitas SDM dosen diukur dari jumlah output kerja

⁵ Muhammad Ulil Fahmi, Tesis: *Manajemen Sumber Daya Manusia Dosen Bahasa Arab (Studi Kasus di Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif UPB STAIN Pekalongan)*, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2015)

peningkatan tanpa henti pada produktivitas kerja terutama dalam kompetisi global. Produktivitas kerja dosen disebuah perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh usaha, program dan sistem manajemen SDM perguruan tinggi itu sendiri. Ketiga, kualitas SDM dosen merupakan suatu barang/jasa dihasilkannya dari tenaga dan pikirannya akan sangat mempengaruhi kesuksesan jangka panjang suatu perguruan tinggi. Bila perguruan tinggi memiliki reputasi dosen sebagai penyedia jasa keilmuan dan kecendekiawanan yang kualitasnya buruk, perkembangan dan kinerja perguruan tinggi tersebut akan berkurang.⁶

Kemudian penelitian yang ditulis oleh Carl F. Fey yang berjudul “*The Effect of Human Resource Management Practices of MNC Subsidiary Performance in Russia*”. Dalam jurnal tersebut disimpulkan “*Mabey and Salaman point out that firms should base performance related compensation systems on meaningful goals, robust performance measures, significant rewards and well established links between performances and rewards in order to obtain positive performance effects.*” Yang berarti Mabey dan Salaman menggarisbawahi bahwa perusahaan harus mendasarkan kinerja yang terkait dengan sistem kompensasi pada tujuan akhir yang sesuai target, ukuran kinerja yang kuat, penghargaan yang signifikan dan hubungan yang mapan antara kinerja dan penghargaan, agar mendapatkan efek kinerja yang positif.⁷

⁶ Eko Sasono, Jurnal: *Manajemen Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi; Tantangan dan Kebutuhan*, (Semarang: STIE, 2014), hlm. 71.

⁷ Carl F. Fey, *The Effect of Resource Management Practices on MNC Subsidiary Performance in Russia*, Journal International, (Sweden: Stockholm School of Economics, 2000), page 23.

Penelitian di atas membantu peneliti untuk menganalisis sistem kompensasi yang didasarkan atas produktifitas dari para pendidik atau dosen di UPTPB IAIN Salatiga.

Melihat hasil penelitian tesis-tesis dan jurnal-jurnal di atas, tampak bahwa kajian tentang manajemen tenaga pendidik atau Sumber Daya Manusia (SDM) masih sangat perlu dilakukan. Penelitian ini agak berbeda karena penelitian ini akan dilaksanakan pada Program Pengayaan Bahasa Arab (PPBA) UPTPB IAIN Salatiga. Tenaga pendidik atau dosen pengayaan bahasa Arab dalam program ini sangatlah vital keberadaannya untuk tercapainya tujuan program tersebut. Dan hasilnya juga akan berbeda dalam mengimplementasikan manajemen tenaga pendidik atau sumber daya manusia dosen bahasa Arab yang meliputi: Perencanaan Tenaga Pendidik Bahasa Arab, Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik Bahasa Arab, dan Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Pendidik Bahasa Arab. Kemudian penulis juga melengkapi beberapa manajemen tenaga pendidik lainnya yaitu: Produktifitas Tenaga Pendidik, Pengawasan Tenaga Pendidik dan Evaluasi Tenaga Pendidik.

E. Kerangka Teori

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen terdapat dua

sistem, yaitu system organisasi dan sistem administrasi.⁸ Kemudian tenaga pendidik yang pada penelitian ini akan saya sebut dengan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi meliputi semua orang yang melaksanakan aktifitas. Secara umum sumber daya yang ada dalam organisasi bisa dikelompokkan atas dua macam, yaitu sumber daya manusia (*human resource*) dan sumber daya non manusia (*non-human resource*).⁹

Menurut Henry Fayol yang dianggap sebagai pakar manajemen mengemukakan bahwa teori manajemen mencakup lima fungsi yang urutannya adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (perintah), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan).¹⁰ Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mengambil empat fungsi manajemen yaitu (1) *planning* (perencanaan), (2) *organizing* (pengorganisasian), (3) *actuating* (pelaksanaan) dan (4) *controlling* (pengawasan), yang akan disingkat menjadi POAC sehingga memudahkan penulis dalam ingatan.

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan berarti menentukan sebelumnya lebih awal apa yang harus dikerjakan dalam sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Oemar, perencanaan adalah sebuah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dalam perencanaan

⁸ U.Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 1

⁹ Fustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 2

¹⁰ Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 95

digariskan tujuan-tujuan apa yang akan dicapai dan dikembangkan dalam program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.¹¹

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organisasi mempunyai dua pengertian yaitu; (1) lembaga atau kelompok fungsional, dan (2) proses pengorganisasian yaitu suatu kegiatan mengalokasikan tugas dan sekaligus penugasan kepada anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Organisasi merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan haruslah dipilih orang yang mempunyai kompetensi dalam melaksanakan tugas, sehingga perlu memilih dan menentukan orang yang akan menempati posisi yang akan ditentukan.¹²

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating atau pelaksanaan adalah fungsi manajemen untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* atau pelaksanaan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis.¹³

¹¹ H. Malik Oemar, *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Maju Mundur, 1991), hlm. 22

¹² Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 167

¹³ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1994), hlm. 229

4. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling atau Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. *Controlling* atau Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana dan program kerja yang dianalisis, dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya.¹⁴

Seorang manajer sumber daya manusia, yaitu seorang yang berperan aktif sebagai kepala manajemen sumber daya manusia, harus memiliki karakteristik professional dan personal yang kurang lebih sama dengan seorang pengawas sekolah. Ia harus memenuhi persyaratan sertifikasi resmi yang dikeluarkan oleh negara. Karakteristik personal jauh lebih sulit didefinisikan ketimbang persyaratan professional. Namun garis besar tentang hal tersebut bisa dipelajari berdasarkan pada hasil riset dan sumber-sumber data yang lainnya.¹⁵

Manajemen sumber daya manusia yang dilakukan oleh peneliti terhadap dosen bahasa Arab program pengayaan Bahasa Arab di IAIN Salatiga adalah sebagai berikut :

¹⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 131

¹⁵ *Ibid*, hlm. 25

1. Perencanaan Tenaga Pendidik

Perencanaan tenaga pendidik atau sumber daya manusia merupakan suatu cara untuk menetapkan keperluan tenaga kerja untuk suatu periode tertentu baik secara kualitas maupun kuantitas dengan cara-cara tertentu.¹⁶

Perencanaan adalah suatu proses organisasi untuk memastikan jumlah dan macam orang yang mampu memenuhi tugas secara efektif dan efisien yang langsung mendukung misi organisasi dan tujuan strategis.¹⁷

Perencanaan merupakan suatu cara yang sangat penting dalam menentukan masa depan suatu organisasi dan lembaga pendidikan. Dalam hal ini suatu perguruan tinggi harus menggunakan perencanaan yaitu dengan cara menjalin sistem komunikasi antar civitas sebagai sebuah strategi yang berperan penting dalam keberhasilan sistem kerja. Perencanaan yang matang akan memberikan perkembangan yang baik bagi sistem dalam melahirkan keputusan-keputusan penting, baik itu perencanaan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

¹⁶ Husein Umar, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 4

¹⁷ David A. Decenzo and Stephen P. Robins, *Human Resource Management*, Edition VI, (New York: John Wiley and Son, Inc, 1999), hlm. 148

2. Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik

a. Rekrutmen Tenaga Pendidik

Rekrutmen bisa didefinisikan sebagai sebuah usaha aktif dalam mencari calon potensial dengan cara mempengaruhi mereka agar bersedia mengisi posisi-posisi yang ada dalam sebuah distrik operasional sekolah.¹⁸

Sebuah perencanaan rekrutmen harus memastikan bahwa aktifitas-aktifitas yang ada di dalamnya sudah dikembangkan sedemikian rupa sebagai sebuah cara dalam menciptakan persediaan karyawan dan staf pendukung yang memadai. Kebutuhan terhadap sebuah rekrutmen yang konstan jelas sekali merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah sistem perguruan tinggi dan bagi posisi kerja.

Melalui perencanaan sumber daya manusia dapat diketahui kesenjangan antara kebutuhan atau permintaan dosen dan karyawan dengan ketersediaan dosen dan karyawan baik dari segi jumlah maupun mutu dan kualifikasi. Jika diketahui bahwa dosen dan karyawan yang tersedia lebih kecil, maka yang dibutuhkan adalah rekrutmen. Sebelum memutuskan untuk melakukan rekrutmen, perguruan tinggi perlu mempertimbangkan sejumlah alternatif, misalnya meminta dosen yang ada untuk bekerja lebih lama dari waktu kerja normal (lembur).

¹⁸ Gorthon Richard A., *School Administration and Supervision: Leadership Challenges and Opportunities*, Dubuque, (Iowa: C. Brown and Co. Publisher, 1983), hlm. 159

b. Seleksi Tenaga Pendidik

Seleksi adalah rangkaian kegiatan dan langkah-langkah khusus yang dilakukan untuk menetapkan pegawai yang direkrut atau ditolak dan berhak memperoleh gaji/upah.¹⁹

Fase pertama proses seleksi penting sekali dikembangkan kriteria-kriteria seleksi yang bisa dipergunakan dalam menilai calon-calon dosen. Perlu segera diputuskan siapa-siapa saja yang harus terlibat untuk menetapkan kriteria-kriteria relevan seperti apa yang harus dipergunakan, mengembangkan kebijakan-kebijakan tertulis, dan membuat keputusan tentang kompetensi dan kualitas personal yang harus dimiliki oleh para calon dosen. Para dosen yang terpilih pada hari ini harus siap mengajar dan mendidik para mahasiswa dan kriteria seleksi harus mencerminkan pola pikir tersebut.

Fase kedua dalam proses seleksi berkaitan erat dengan pengumpulan data yang relevan tentang para calon dosen. Ada banyak manfaat yang bisa diraih dengan menggunakan formulir lamaran dan tes seleksi, meninjau ulang keseluruhan lamaran, memutuskan calon-calon dosen yang harus diwawancarai, merencanakan wawancara dan mewawancarai calon-calon dosen terbaik. Data tentang calon-calon dosen harus dikumpulkan dan dikelompokkan dalam pola yang mudah untuk dipergunakan.

¹⁹ H. Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), hlm. 334

Fase ketiga dari proses seleksi adalah pelaksanaan proses seleksi. Fase ini terdiri dari pemeriksaan referensi dan dokumen, evaluasi data yang terkumpul, penjatuhan pilihan, pemberitahuan kepada para calon, dan tindak lanjut terhadap calon yang terpilih. Perlu diperhatikan bahwa tidak terlalu banyak waktu yang diluangkan sejak penerimaan lamaran hingga pemilihan calon. Semua bentuk kesepakatan harus bersifat tertulis dan kedua belah pihak harus sama-sama sudah memahami isi kesepakatan tersebut.

Ada sejumlah saran yang bisa dilakukan menyangkut perbaikan dalam prosedur seleksi. Melibatkan lebih banyak dosen dalam proses dan belajar dari kesalahan yang terjadi pada masa lalu merupakan dua buah gagasan yang sangat penting. Selain itu, sebuah gagasan lain yang tak kalah pentingnya adalah mempertimbangkan ragam informasi menyangkut calon dosen. Kebiasaan untuk selalu bergantung pada surat rekomendasi dan wawancara sama sekali tidak memadai di masa modern seperti sekarang. Sebuah perubahan sangat mungkin dibutuhkan dan perubahan tersebut bisa jadi akan meniscayakan sebuah pelatihan bagi seluruh petugas yang terlihat dalam sebuah proses seleksi.²⁰

3. Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Pendidik

a. Pelatihan Tenaga Pendidik

Sebuah proses pelatihan karyawan yang baik merupakan sebuah usaha kolaboratif antara para karyawan dan para karyawan mereka/staf manajemen.

²⁰ *Ibid*, hlm. 183-184

Proses ini menyertakan input dari berbagai sumber, misalnya para siswa, orangtua dan teman-teman kerja. Para karyawan juga diharapkan mampu menjadi pelaku evaluasi diri yang baik terhadap kinerja mereka masing-masing.²¹

Pelatihan kerja merupakan alat yang bermanfaat. Tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja karyawan, namun juga untuk mengembangkan dan memotivasi karyawan. Melalui pelatihan kerja dapat diketahui informasi-informasi mengenai kinerja sumber daya manusia organisasi yang kemudian dapat dijadikan dasar bagi pembuatan berbagai kebijakan menyangkut sumber daya manusia dan organisasi. Pelatihan kinerja sangat membantu dalam membuat berbagai keputusan manajemen, seperti promosi jabatan, pengembangan karir, mutasi, pemutusan hubungan kerja, penyesuaian kompensasi dan kebutuhan akan pelatihan.²²

Pelatihan kerja dosen memfokuskan pada seberapa besar produktifitas seorang dosen dan kinerjanya menjadi semakin baik. Kinerja dosen pada masa yang akan datang menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya pelatihan kerja, maka akan meningkatkan kemampuan dosen sehingga kualitas pembelajaran di kelas dan mutu perguruan tinggi akan semakin baik dan meningkat dari tahun ke tahun.

²¹ James J. Jones and Donald L. Walters, *Human Resources...*, hlm. 262

²² H. Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 102

b. Pengembangan Tenaga Pendidik

Pengembangan atau *development* adalah upaya meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan karyawan lama dan baru yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan, baik untuk saat ini atau untuk masa yang akan datang. Pengembangan mewakili usaha-usaha meningkatkan kemampuan para karyawan untuk menangani beraneka tugas dan untuk meningkatkan kapabilitas yang dibutuhkan oleh pekerjaan saat ini.²³

Aspek pengembangan sumber daya manusia di perguruan tinggi terdiri dari dua macam, yaitu aspek kuantitas yang mencakup jumlah sumber daya manusia di perguruan tinggi, dan aspek kualitas yang mencakup kemampuan sumber daya manusia baik fisik maupun non-fisik, kecerdasan dan mental dalam pengembangan di perguruan tinggi. Langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia di perguruan tinggi adalah dengan pendidikan lanjutan bagi dosen yang belum Magister (S2), pelatihan dosen dan karyawan, pembinaan, promosi kenaikan pangkat dan menduduki jabatan tertentu.

4. Produktifitas Tenaga Pendidik

Setiap lembaga, baik itu institusi ataupun perusahaan, selalu berusaha agar para anggotanya bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktifitas kerja yang maksimal. Produktifitas tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan suatu proses pembelajaran. Karena semakin baik produktifitas kerja tenaga pendidik dalam

²³ James J. Jones and Donald L. Walters, *Human Resources...*, hlm. 350

suatu lembaga pendidikan, maka keuntungan yang didapatkan semakin meningkat.

Konsep produktifitas pada dasarnya dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan organisasi. Pengkajian masalah produktifitas dari dimensi individu tidak lain adalah dengan melihat produktifitasnya dalam hubungannya dengan karakteristik-karakteristik kepribadian individu. Dalam konteks ini, esensi pengertian produktifitas adalah sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemaren dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.²⁴ Kemudian ditinjau dari dimensi keorganisasian, konsep produktifitas secara keseluruhan merupakan dimensi lain dari upaya mencapai kualitas dan kuantitas suatu proses kegiatan yang berkenaan dengan bahasan ilmu ekonomi. Oleh karena itu, selalu berorientasi pada bagaimana berpikir dan bertindak untuk mendayagunakan sumber masukan agar mendapat keluaran yang optimum.²⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan produktifitas kerja tenaga pendidik adalah kemampuan menghasilkan proses pembelajaran dari berbagai sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu lembaga pendidikan.

²⁴ Kusnendi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PPUT, 2003), hlm. 84.

²⁵ *Ibid*, hlm. 84.

5. Pengawasan Tenaga Pendidik

Pengawasan atau kontrol merupakan satu bagian terpenting dalam sebuah manajemen organisasi. Dalam sebuah lembaga atau organisasi walaupun telah dibuat perencanaan secara matang dan pelaksanaannya, namun apabila tidak ada kontrol maka mustahil lembaga tersebut akan mampu mempertahankan eksistensinya.

Pengawasan atau kontrol pada hekekatnya merupakan usaha memberi petunjuk kepada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Lebih lanjut dikatakan bahwa pengawasan itu terdiri dari penentuan-penentuan standar, supervisi kegiatan atau pemeriksaan, perbandingan hasil dengan standar serta kegiatan mengoreksi kegiatan atau standar.²⁶

Sedangkan Hani Handoko mengartikan pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini bisa positif maupun negatif. Pengawasan positif mencoba mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisien. Pengawasan negatif mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan tidak terjadi.²⁷

Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil beberapa pokok pengertian:

- a. Bahwa dalam fungsi pengawasan terdapat kegiatan menilai dan monitoring.
- b. Bahwa kegiatan pengawasan ditujukan kepada seluruh kegiatan organisasi.

²⁶ Sukarno, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: PT.Masdar Maju, 1992), hlm. 63.

²⁷ Handoko, T Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 2005.

- c. Pengawasan dilakukan dengan tujuan pokok untuk membuat segenap kegiatan administrasi dan manajemen berjalan sesuai dengan rencana, dinamis dan berhasil secara efektif dan efisien.
 - d. Pengawasan adalah suatu proses yang harus dilakukan secara sistematis, rasional sesuai dengan pedoman yang telah dimiliki.
6. Evaluasi Tenaga Pendidik

Ada beberapa definisi evaluasi atau penilaian kinerja²⁸ sebagaimana diungkapkan oleh Hadari Nawawi. Diantaranya adalah:

- a. Penilaian kinerja adalah usaha mengidentifikasi, mengukur atau menilai dan mengelola pelaksanaan pekerjaan oleh para pegawai atau karyawan.
- b. Penilaian kinerja adalah usaha mengidentifikasi dan menilai aspek-aspek pelaksanaan pekerjaan yang berpengaruh terhadap kesuksesan organisasi non profit dalam mencapai tujuannya.
- c. Pelatihan kenerja adalah kegiatan mengukur atau menilai untuk menetapkan seorang pegawai atau karyawan sukses atau gagal dalam melaksanakan pekerjaannya dengan mempergunakan standar pekerjaan sebagai tolok ukurnya.

Sedangkan Bemardin Russel sebagaimana dikutip oleh Trion PB mendefinisikan penilaian kinerja sebagai *"A way of measurenes the contributions*

²⁸ Nawawi, Handari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2005), hlm. 396.

of individualis to their organization" atau cara untuk mengukur berbagai kontribusi yang diberikan setiap individu bagi organisasi.²⁹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah aktifitas yang dilakukan oleh pimpinan atau manager dalam rangka mengidentifikasi, mengukur dan menetapkan apakah kontribusi dan unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang pegawai atau karyawan - termasuk di dalamnya dosen atau tenaga pendidik - itu sukses atau gagal dengan menggunakan standar pekerjaan sebagai alat atau tolok ukurnya.

Standar pekerjaan atau deskripsi pekerjaan merupakan sejumlah kriteria yang dijadikan tolok ukur atau pembandingan dalam pelaksanaan pekerjaan. Kriteria tersebut menggambarkan pelaksanaan pekerjaan terbaik yang diinginkan lembaga atau organisasi dalam bidang kerja yang menjadi tugas pokoknya, dirumuskan secara tertulis sehingga bisa diketahui semua guru dan pegawai atau karyawan.

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penilaian kinerja ini meliputi 6 aspek, yang dalam istilah manajemen sering disingkat, dengan 5W+1H (Hasibuan, 2001 : 88) yaitu : *what, why, where, when, who* dan *how*.³⁰

²⁹ PB, Trion, *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu, 2002), hlm. 94.

³⁰ Melayu, SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 88

a. Apa yang dinilai (*What*)

Yang dinilai adalah perilaku dan prestasi kerja guru dan pegawai atau karyawan, hal ini mencakup kesetiaan, kejujuran, kerjasama, kepemimpinan, loyalitas dan lain-lain.

b. Mengapa harus dinilai (*Why*)

Hal ini mencakup alasan yang dijadikan dasar dan sekaligus tujuan mengapa penilaian itu harus dilakukan.

c. Dimana penilaian dilakukan (*Where*)

Hal ini menyangkut tempat penilaian tersebut akan dilakukan. Tempat penilaian pekerjaan biasanya dilakukan di dalam pekerjaan (*on the job performance*) maupun di luar pekerjaan (*of the job performance*) baik secara formal maupun informal.

d. Kapan penilaian dilakukan (*When*)

Penilaian pekerjaan dapat dilakukan secara periodic atau berkala seperti tri wulan, catur wulan, semester atau tahunan, tetapi dapat juga dilakukan secara terus-menerus.

e. Siapa yang dinilai (*Who*)

Target atau sasaran penilaian pekerjaan adalah semua guru dan pegawai atau karyawan yang melakukan pekerjaan atau tugas dalam organisasi dan yang menilai adalah atasan langsung dari masing-masing pegawai atau karyawan.

f. Bagaimana menilainya (*How*)

Hal ini menyangkut metode yang digunakan oleh penilai dalam melakukan penilaian kinerja guru dan pegawai atau karyawan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan.³¹ Lebih lanjut Creswell mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu : (1) mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi; (2) Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; (3) Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan (4) Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus.³²

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model penelitian kualitatif, yang sifatnya deskriptif analisis. Yang mana penelitian ini memberikan gambaran yang

³¹ Creswell, John W., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*, (London: SAGE Publications, 1998), hlm. 37-38

³² *Ibid*, hlm. 36-37

mendasar, mendalam dan berorientasi pada proses Manajemen Tenaga Pendidik atau Sumber Daya Manusia pada Program Pengayaan Bahasa Arab di UPTPB IAIN Salatiga.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah IAIN Salatiga. Institut ini terletak di Jalan Tentara Pelajar No 2 Salatiga, 50722 untuk kampus 1, Jalan Nakula Sadewa VI untuk kampus 2 dan di Jalan Lingkar Salatiga, kilometer 2 untuk kampus 3.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*³³ yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu yang paling mengetahui tentang yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala dan wakil UTPB sebagai *Key Informan* karena merupakan pemimpin dalam manajerial tenaga pendidik khususnya di UTPB. Subyek penelitian pendukung selanjutnya adalah tenaga pendidik yaitu dosen-dosen bahasa Arab yang berkecimpung di UTPB.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 53-54.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain³⁴. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melibatkan diri secara aktif dalam aktifitas yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam hal ini terkait dengan manajemen tenaga pendidik atau sumber daya manusia, kemudian mencatat kegiatan, perilaku atau kejadian dan kondisi fisik sebagaimana yang terjadi pada Program Pengayaan Bahasa Arab (PPBA) IAIN Salatiga. Dari observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan banyak catatan lapangan dari kegiatan belajar mengajar yang sedang terjadi di kelas.³⁵

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara bebas terpimpin yaitu data yang dikumpulkan berupa wawancara tertulis, rekaman audio atau video, dan catatan wawancara yang ditulis oleh peneliti. Pihak yang akan diwawancarai adalah kepala dan wakil UPTPB sebagai *Key Informan* karena merupakan pemimpin dalam manajerial tenaga pendidik khususnya di UPTPB. Pihak yang akan diwawancarai pendukung selanjutnya adalah tenaga pendidik yaitu dosen-dosen bahasa Arab yang berkecimpung di UPTPB. Dari

³⁴ Freddy Rangkti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 42.

³⁵ Catatan lapangan terlampir pada lampiran 3.

wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan banyak hasil wawancara tersebut³⁶.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah arsip, file, foto dan semua dokumentasi yang berkaitan dengan Manajemen Tenaga Pendidik atau dosen Pengayaan Bahasa Arab IAIN Salatiga. Dari proses dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan banyak hasil dokumentasi seperti file, foto dan arsip.³⁷

5. Uji Keabsahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan uji keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini mengikuti kriteria yang diajukan oleh Lexy J. Moleong, yaitu derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).³⁸

a. Keterpercayaan (Credibility)

Derajat keterpercayaan (*credibility*) pada dasarnya sebagai ganti konsep validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Derajat keterpercayaan ini mempunyai dua fungsi, yaitu melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai, dan mempertunjukkan

³⁶ Transkrip hasil wawancara terlampir pada lampiran 1 dan lampiran 2.

³⁷ Dokumentasi terlampir pada lampiran 5.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 324.

derajat keterpercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, maka ada beberapa teknik yang peneliti lakukan. Namun dalam hal ini peneliti hanya mengambil tiga teknik, yaitu:

Pertama, mengadakan observasi di IAIN Salatiga kaitannya dengan program pengayaan bahasa Arab. Kedua, mengadakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁹ Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁰ Misalnya, suatu temuan yang didapat dari hasil wawancara dengan salah satu sumber data, dapat diuji kebenarannya dengan melakukan wawancara ulang dengan satu atau lebih sumber data lain, sehingga dianggap temuan yang didapat benar-benar sama. Dengan demikian, hasil analisis sementara dalam penelitian ini akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru yang diperoleh dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁴¹, misalnya untuk menggali program yang dilaksanakan,

³⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 94-95.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 127.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 127.

tidak hanya diperoleh melalui metode observasi, tetapi metode lain juga sangat diperlukan seperti wawancara maupun dokumentasi. Teknik ini juga digunakan dalam melihat secara lebih tajam hubungan (inter-relasi) antara berbagai data dalam analisis data. Ketiga, diskusi dengan teman sejawat yang berpengalaman, seperti arahan dari dosen pembimbing, saran dan masukan rekan-rekan mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari konsep di atas, peneliti telah melakukan triangulasi seperti mengadakan wawancara tertulis terhadap para tenaga pendidik atau dosen pendidik pengayaan bahasa Arab. Misalnya pada permasalahan pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik, apakah satu sama lain mendapatkan manfaat yang sama, hasilnya sebagian besar tenaga pendidik memberikan jawaban yang beragam.

b. Keteralihan (*Transferbility*)

Kriteria keteralihan (*transferbility*) merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain.⁴² Dalam kegiatan ini, data atau informasi ditelusuri seluas-luasnya dan sedalam mungkin dengan keragaman yang ada. Tujuan kegiatan ini adalah agar mampu mendiskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh. Dalam prosedur ini, aplikasinya adalah menentukan informan kunci yang menguasai informasi dengan fokus penelitian berupa Manajemen Tenaga Pendidik Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga.

⁴² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 80.

Peneliti telah memperoleh informasi dari hasil wawancara bahwa kebanyakan dosen pengayaan bahasa Arab adalah alumni sendiri yang memang diprioritaskan atau mendapatkan kesempatan mengajar terlebih dahulu. Sehingga ada fenomena bahwa untuk bisa mengajar di pengayaan bahasa Arab IAIN Salatiga harus menjadi alumni dari kampus tersebut.

c. Kebergantungan (*Debendability*)

Kebergantungan (*Debendability*) adalah menguji data apakah hasil penelitian kita memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan pihak lain (tergantung pada hasil penelitian yang lain).⁴³ Dalam uji data ini ditempuh dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing.

Peneliti telah melakukan proses penelitian yang kemudian mendapatkan arahan dari dosen pembimbing. Sehingga dalam penelitian menjadi lebih terarah untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian (*Confirmability*) atau obyektifitas dalam penelitian ini ditempuh dengan cara *audit trail* yang dilakukan oleh pembimbing dan audit dan auditor independen untuk mengecek data hasil penelitian. Agar mempermudah pelaksanaan *audit trail* ini, maka peneliti memberikan data mentah dan hasil analisis data berupa tafsiran, kesimpulan, tema, pola hubungan dengan kepustakaan dan laporan akhir.

⁴³ H. Usman, P. S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 88.

Dalam hal ini peneliti telah beberapa kali memberikan laporan penelitian secara berkala sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam setiap proses bimbingan selalu mendapatkan perkembangan.

6. Analisis Data

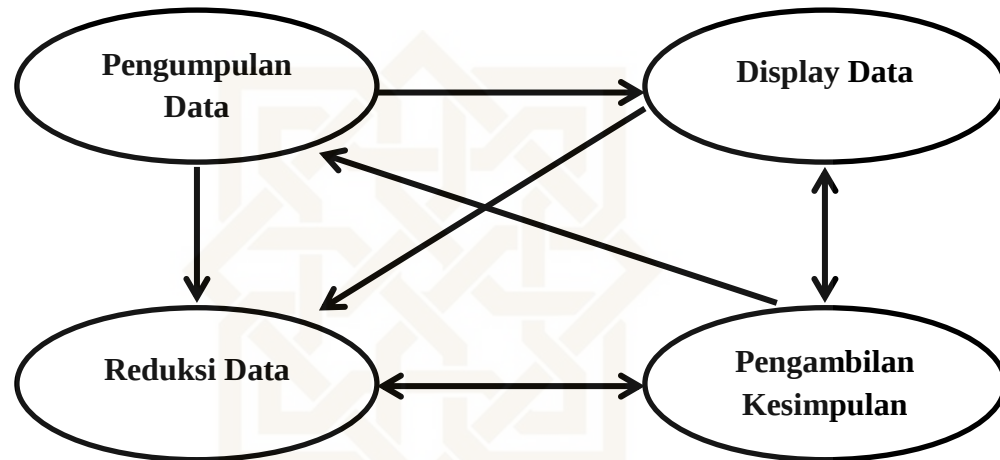
Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data di atas yang terbagi dalam tiga alur kegiatan. Pertama, reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan terpilih di lapangan. Peneliti telah melakukan reduksi data terutama pada hasil wawancara. Kedua, penyajian data yaitu penyajian sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti telah meluangkan hasil-hasil penelitian sehingga mempermudah untuk menyelesaikan penelitian. Ketiga, menarik kesimpulan atau verifikasi dari hasil reduksi data dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya.⁴⁵ Beberapa kesimpulan sementara telah didapatkan oleh peneliti. Namun untuk menyimpulkan akhir penelitian,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 268.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 246.

maka harus mengolah semua data dengan cermat terlebih dahulu mulai dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada skema berikut ini:



Skema 1.
Analisis Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman (1992)

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk proses penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan secara berangsur-angsur, tanpa menunggu sampai data terkumpul semua. Proses analisis langsung dilakukan ketika mendapatkan data, baik hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dengan melakukan penafsiran, yang mana penafsiran dalam konteks ini diarahkan untuk memenuhi esensi atau hal-hal yang mendasar dari kenyataan. Peneliti telah mereduksi data seperti data arsip atau file, mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan. Reduksi hasil wawancara juga dilakukan seperti menghapus kata atau kalimat yang tidak perlu, sehingga hasil wawancara lebih mudah untuk dipahami.

c. Display Data

Display data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Display data (penyajian data) merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Beberapa catatan lapangan telah diperoleh peneliti dari hasil observasi yang dilakukan. Diperlukan penulisan yang efektif dan efisien agar mudah dipahami.

d. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam melakukan pengambilan kesimpulan atau verifikasi, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi dengan teman sejawat adalah hal yang penting.⁴⁶ Pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti masih membutuhkan bantuan dari pembimbing penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui pentahapan sebagai berikut:

- a. Mencatat semua temuan peristiwa di lapangan, baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan.
- b. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting. Pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan klasifikasi
- c. Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
- d. Membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan tesis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini mencakup lima bab dengan perinciannya sebagai berikut:

⁴⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 120.

Bab I: Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Teori: Pengertian Tenaga Pendidik, Urgensi Tenaga Pendidik, Tujuan Tenaga Pendidik, Ruang Lingkup Tenaga Pendidik yang meliputi ; Perencanaan Tenaga Pendidik, Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik, Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Pendidik, Produktifitas Tenaga Pendidik, Pengawasan Tenaga Pendidik dan Evaluasi Tenaga Pendidik.

Bab III: Gambaran Umum Program Pengayaan Bahasa Arab di UPTPB IAIN Salatiga. Bab ini mencakup pendeskripsian tentang lokasi penelitian di antaranya adalah Kondisi Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa (UPTPB), Visi, Misi dan Tujuan Lembaga, Sejarah Program Pengayaan Bahasa Arab (PPBA), Struktur Organisasi dan Keadaan Dosen.

Bab IV: Studi Kasus Manajemen Tenaga Pendidik Bahasa Arab pada Program Pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga. Dalam bab ini akan memaparkan hasil-hasil penelitian yang meliputi Pelaksanaan Manajemen Tenaga Pendidik Bahasa Arab pada Program Pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga yaitu Perencanaan Tenaga Pendidik Bahasa Arab, Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik Bahasa Arab, Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Pendidik Bahasa Arab, Praktik Tenaga Pendidik Bahasa Arab, Pengawasan Tenaga Pendidik Bahasa Arab dan Evaluasi Tenaga Pendidik Bahasa Arab.

Bab V: Penutup. Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) telah berjalan dengan cukup baik yang meliputi: Pertama, melakukan analisis kebutuhan tenaga pendidik dengan proses kegiatan menghitung terlebih dahulu berapa jumlah fakultas yang ada dan jumlah mahasiswa yang dibutuhkan. Jadi ketika nanti sudah dihitung, maka akan bisa ditaksir berapa jumlah tenaga pendidik atau dosen yang dibutuhkan. Kedua, melakukan proses kegiatan menganalisis kekuatan internal yang ada di UPTPB IAIN Salatiga. Artinya berapa tenaga pendidik atau dosen yang dimiliki yang bisa membantu di program pengayaan bahasa Arab. Ketiga, menyusun dan melaksanakan rencana agar kebutuhan tenaga pendidik atau dosen pada program tersebut terpenuhi yaitu dengan cara mengadakan perekrutan dan seleksi calon tenaga pendidik yang baru.
2. Rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup: Pertama, rekrutmen tenaga pendidik atau dosen tidak tetap, tetap non PNS dan PNS yang memang berkompeten di bidang bahasa Arab. Kedua, menentukan persyaratan

yang dibutuhkan bagi calon tenaga pendidik atau dosen dari luar perguruan tinggi atau bukan alumni. Ketiga, menentukan sumber dan metode rekrutmen. Adapun proses seleksi tenaga pendidik atau dosen bahasa Arab yang dilakukan di UPTPB IAIN Salatiga yaitu: Pertama, melalui kelengkapan administrasi. Kedua, melalui tes tertulis. Ketiga, melalui tes wawancara. Keempat, melalui tes micro teaching.

3. Pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup pelatihan penilaian dengan teknik rubrik yang telah dilaksanakan sekali dalam satu tahun.
4. Produktifitas tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup tentang bagaimana metode pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh masing-masing tenaga pendidik atau dosen.
5. Pengawasan tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) meliputi kehadiran pada kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan di kelas oleh masing-masing tenaga pendidik atau dosen dengan dibuktikan dengan buku kehadiran yang dibubuhi tanda tangan tertulis dari para tenaga pendidik atau dosen pengayaan bahasa Arab.
6. Evaluasi tenaga pendidik bahasa Arab yang diterapkan di Unit Pelaksana Teknis dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) mencakup efektifitas kehadiran di kelas yang diajar dan hasil pembelajaran yang dilakukan apakah sudah memenuhi target yang diberikan oleh UPTPB.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan pembahasan di atas, dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindaklanjuti, baik untuk pengembangan pengetahuan, untuk peneliti selanjutnya terutama yang berminat di bidang manajemen tenaga pendidik atau sumber daya manusia, maupun untuk kepentingan praktisi.

1. Bagi kepala UPTPB IAIN Salatiga

- a. Proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik pengayaan bahasa Arab harus bisa dilaksanakan semaksimal mungkin oleh kepala UPTPB beserta jajarannya, karena hal ini akan berpengaruh pada kualitas tenaga pendidik atau dosen serta kinerja mereka.
- b. Kepala UPTPB perlu mengadakan pelatihan-pelatihan penunjang lainnya, demi suksesnya program pembelajaran pengayaan bahasa Arab.
- c. Program pengembangan tenaga pendidik atau dosen pengayaan bahasa Arab perlu ditambah lagi agar profesional mengajar semakin baik.

2. Bagi Tenaga Pendidik atau dosen pengayaan Bahasa Arab

- a. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan komitmen yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja tenaga pendidik, sebaiknya UPTPB membuka kesempatan yang luas, salah satunya menerapkan suatu sistem upah/gaji yang dikaitkan dengan kinerja tenaga pendidik, setidaknya ada peningkatan kenaikan secara berkala.

- b. Meningkatkan hubungan baik dan berkelanjutan antara UPTPB dengan tenaga pendidik pengayaan. Dengan demikian, perlu dilakukan kerjasama dalam evaluasi tenaga pendidik secara periodik dan pelatihan untuk mengarah kepada jenjang karir tingkat jabatan pekerjaan atau tingkat penghasilan yang lebih tinggi.
 - c. Mengevaluasi tenaga pendidik dan hasilnya bisa dijadikan dasar untuk pengangkatan tenaga pendidik selanjutnya tanpa melakukan proses rekrut sehingga efisien waktu dan biaya, dapat membantu mempermudah perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dalam mencapai target perguruan tinggi.
 - d. Sosialisasi terhadap tenaga pendidik sesuai yang ditargetkan diperlukan suatu media yang tersistem dan periodik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan persamaan persepsi terhadap kondisi dan peraturan perguruan tinggi guna peningkatan hubungan yang lebih harmonis.
3. Bagi peneliti berikutnya
- a. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat menekankan kembali hal-hal yang lebih urgent dan spesifik dalam kaitannya dengan manajemen tenaga pendidik di perguruan tinggi, di antaranya sistem perekrutan dan seleksi, sistem pelatihan dan pengembangan, dan sistem evaluasi.
 - b. Perlu diadakan penelitian ulang pada waktu mendatang, jika ada perubahan kaitannya dengan manajemen tenaga pendidik.

- c. Obyek penelitian bisa diperluas dengan cara meneliti juga tenaga pendidik yang ada di pengayaan bahasa Inggris, sehingga akan mendapatkan perbandingan yang lebih spesifik tentang manajemen tenaga pendidik secara keseluruhan

C. Penutup

Banyak sekali hal-hal yang bermanfaat yang saya dapatkan dalam proses penelitian ini. *Alhamdulillah* pada akhirnya penelitian ini bisa saya selesaikan. Semoga menjadi motivasi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu atas terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003)
- Amstrong, Michael, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2005)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1994)
- Cardoso, Fustino, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003)
- Creswell, John W., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, (London: SAGE Publications, 1998)
- Danim, Sudarwan & Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011)
- Decenzo, David A. & Stephen P. Robins, *Human Resource Management*, Edition VI, (New York: John Wiley and Son, Inc, 1999)
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Fey, Carl F., *The Effect of Resource Management Practices on MNC Subsidiary Performance in Russia*, Journal International, (Sweden: Stockholm School of Economics, 2000)
- Hanafi, Mamduh M., *Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997)
- Handoko, Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2001)
- Jones, James J. & Donald L. Walters, *Human Resources Management in Education, Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Q-Media, 2008)
- Kurniadin, Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012)
- Kusnendi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PPUT, 2003)
- Moleong, Lexy J., *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011)
- Munfaridah, Tuti, “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap”, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2008)

- Nawawi, H., *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000)
- Nawawi, Handari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2005)
- Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992)
- Oemar, H. Malik, *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Maju Mundur, 1991)
- Rangkuti, Freddy, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- Rasyid, Aliyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makalah dalam perkuliahan mata kuliah: Manajemen dan Pemberdayaan dan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam, 2004)
- Richard, Gorthon A., *School Administration and Supervision: Leadership Challenges and Opportunities*, Dubuque, (Iowa: C. Brown and Co. Publisher, 1983)
- Saefullah, U., *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012)
- Sasono, Eko, Jurnal: *Manajemen Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi; Tantangan dan Kebutuhan*, (Semarang: STIE, 2014)
- Satori, Djam'an & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1987)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sukarno, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: PT. Masdar Maju, 1992)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.
- Syamsi, Ibnu, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994)
- Taflikulwalid, Muh., *Manajemen Pengembangan SDM di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Muhammadiyah Manokwari*, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010)
- Trion, PB, , *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu, 2002)
- Umar, Husein, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Usman, H. & P. S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara)
Wukir, H., *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*,
(Yogyakarta: Multi Presindo, 2013)



Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

UPTPB

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Desember 2016
Lokasi : Kantor UPTPB Kampus 3 IAIN Salatiga
Waktu : 11.00 – 11.30

Kepala UPTPB : Hanung Triyoko M.Ed.

1. Bagaimana perencanaan tenaga pendidik dari awal sampai sekarang ini di UPTPB IAIN Salatiga ?

Tentang manajemen pengangkatan dosen pengampu mata kuliah pengayaan, yang pertama kita perhitungkan dulu jumlah kebutuhan kelas dari fakultas di IAIN Salatiga. Jadi, kita mengharapkan masukan dari fakultas, berapa kelas yang mereka butuhkan. Tentu itu disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun ajaran tersebut. Lalu kemudian ketersediaan ruangan. Tapi kita juga punya ideal jumlah mahasiswa per kelas. Kita harapkan bahwa mahasiswa per kelas itu tidak melebihi 40 mahasiswa. Jadi kemudian dari pemikiran itu, akan ketahuan ternyata jumlah mahasiswa sekian, jumlah kebutuhan kelas sekian dan kita butuh dosen sekian orang. Kebutuhan dosen yang sekian orang itu, misalnya praktiknya untuk sekitar 2000 sampai 2500 mahasiswa, itu kita butuh sekitar 65

dosen. Itu karena ada pertimbangan kesejahteraan juga. Jadi misalnya kita nggak ingin 1 dosen itu yang kebanyakan dosen honorer atau dosen luar biasa itu hanya mendapatkan 1 kelas saja. Itu supaya kemudian yang mereka terima juga bisa diharapkan, maka kita berpikir 1 dosen ya 2 atau 3 kelas. Jadi, kemudian ketemulah sekitar angka 65 sampai 70 dosen. Kalau kemudian kita berbicara kriteria untuk ini, nah kriterianya kita punya kebijakan. Kita mengutamakan alumni kita sendiri. Karena ini juga sekaligus memberikan kepercayaan kepada alumni kita sendiri untuk membagi ilmunya. Jadi kalau bukan kita yang memberi kepercayaan, bukan kita yang memulai, tentu kita tidak bisa mengharapkan yang lain yang mempercayai kita kalau kita sendiri tidak mempercayai itu.

2. Apakah dalam perencanaan tersebut terdapat analisis tertentu tentang beban kerja dan tenaga yang dibutuhkan ?

Tentang beban kerja dan tenaga yang dibutuhkan, kan tadi sudah saya sampaikan, sangat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa. Lalu kemudian jumlah kelas yang diminta oleh fakultas. Lalu kemudian kita tahu kan untuk intensif bahasa Arab dan Inggris itu seminggu bahasa Arab 6 sks, sementara bahasa Inggris 4 sks. Nah itu jadi kemudian ketemu angka-angka itu. Jadi beban bekerjanya kita berbasis angka-angka sks itu. Kita juga sudah membikin rencana pengajarannya sehingga diharapkan dengan rencana pengajaran itu, semua pengajar di UPTPB sudah tahu kira-kira cakupan kerja mereka dan beban kerja mereka.

3. Siapa saja yang terlibat untuk membuat perencanaan pemilihan tenaga pendidik ?

Kalau kaitannya dengan pemilihan, itu kita di UPTPB sini ada tim bahasa Arab dan tim bahasa Inggris. Tim bahasa Inggris itu ada bu Umami dan mas Hasbi, lalu tim bahasa Arab saat ini hanya ada mas Burhan Yusuf Habibi. Nah, sering kali untuk rekrutmen itu, yang merekrut dosen bahasa Inggris itu saya terlibat langsung dalam hal wawancara kemampuan mereka. Tapi kalau untuk bahasa Arab, saya serahkan sepenuhnya ke mas Yusuf Habibi, karena saya tidak memiliki background untuk itu. Jadi ya internal UPTPB sini saja, itu hak sepenuhnya UPTPB.

4. Bagaimana sistem perekrutan tenaga pendidik yang sudah dijalankan ?

Jadi kita hanya menerima orang-orang yang telah melamar posisi tersebut ke kita. Jadi selama ini yang terjadi, adalah kita belum sempat mengumumkan adanya lowongan dosen, kita sudah punya tumpukan daftar lamaran kerja yang kemudian kita seleksi setiap kali kita butuh tenaga pendidik. Jadi itu yang terjadi. Kita hanya melihat dari lamaran-lamaran yang sudah masuk, yang sudah memenuhi kualifikasi, baru kita panggil untuk wawancara untuk mengetes kemampuan mereka. Jadi kita tidak pernah membuka semacam *open recruitment* begitu. Karena dari yang melamar sudah cukup banyak.

5. Yang lulus seleksi apakah langsung bekerja atau apakah ada uji coba ?

Ada dua hal yang kita lakukan. Jadi ketika seorang pelamar itu kita butuhkan kerjasamanya untuk menjadi salah satu pengajar di sini, itu kalau kita nilai dia sudah langsung bisa untuk mengajar, kita langsung beri dia kelas. Tetapi kalau kita masih meragukan kemampuannya, maka kita beri kesempatan dia menjadi

dosen piket untuk menggantikan dosen-dosen yang kebetulan tidak hadir. Jadi sekaligus untuk latihan pembelajaran

6. Untuk pelatihan dan pengembangan dosen bahasa Arab yang sudah ada itu, pernahkan UPTPB melaksanakan suatu kegiatan untuk mereka ?

Ya, kita upayakan setidaknya setiap semester itu ada semacam pertemuan koordinasi. Dan kemudian selain itu kita juga mengupayakan adanya workshop atau pelatihan peningkatan kemampuan pengajaran. Selama ini kita berhasil mengadakannya minimal itu 1 tahun sekali. 1 tahun sekali untuk pelatihan peningkatan ketrampilan mengajar.

7. Pelatihan tersebut apakah sudah dilaksanakan dalam institusi saja atau kadang pernah di luar institusi ?

Nah itu yang kemudian masih menjadi harapan bagi kami untuk bisa mengikutsertakan mereka dalam pelatihan di luar institusi. Karena selama ini pelatihannya diselenggarakan dan dilakukan oleh kami dari UPTPB. Tetapi harapan itu *insya Allah* akan segera terwujud karena di bulan Januari itu nanti saya akan bekerjasama dengan *Regional English Language Office*. Untuk dosen-dosen bahasa Inggris terlibat pelatihan peningkatan mengajar itu nasional lewat online. Jadi tidak harus mereka hadir di tempat pelatihan. Mereka bisa melakukannya di sini. Tetapi pelatih-pelatihnya adalah dari luar institusi.

8. Harapannya tindak lanjut dari dosen bahasa Asing khususnya bahasa Arab itu setelah pelatihan bagaimana ?

Yang paling utama tentu mereka kemudian mengetahui persis bahwa banyak sekali metode pengajaran yang bisa dosen-dosen tersebut berikan dalam mengajar. Sehingga materi-materi ajar itu bisa menjadi lebih efektif, lebih gampang dicerna oleh mahasiswa. Jadi kita mengharapkan setiap dosen punya kesadaran tersebut. Bahwa dari waktu ke waktu harus ada perubahan berkaitan dengan metode pengajaran.

9. Bagaimana evaluasi dosen bahasa Arab ? Apakah waktunya sudah ditentukan tiap semester atau tiap tahun ?

Tentang evaluasi, kita masih mengandalkan pada dokumen tertulis. Artinya kesesuaian antara rencana pengajaran dengan daftar hadir serta isi dari pengajarannya. Yang itu harus diisi oleh dosen-dosen setiap mereka hadir mengajar. Tapi kemudian kita belum memantau mereka secara langsung di kelas-kelas karena memang kru kita sangat terbatas.

10. Adakah perbedaan sistemnya terhadap seluruh dosen pengayaan bahasa Arab dan bahasa Inggris ?

Khusus untuk dosen yang baru, dalam hal ini bahasa Inggris, yang tahun-tahun sebelumnya mengajar atau rekrutan baru, itu saya biasanya menyempatkan diri untuk masuk ke kelas dosen baru tersebut 2 atau 3 kali untuk melihat apa yang sebenarnya terjadi. Tapi untuk dosen-dosen yang sudah lama mengajar di UPTPB, nyaris saya tidak memiliki kesempatan untuk itu. Karena memang terbatasnya kru atau staf di UPTPB.

11. Bagaimana tolok ukur evaluasinya ?

Saya menggunakan poin utama yaitu keterlibatan peserta dan dosen dan aktifitas dalam belajar. Jadi ketika saya memantau langsung dalam kelas itu, saya melihat apakah di sana sudah terjadi keterlibatan serius peserta didik dengan semua aktifitas belajar yang ditawarkan oleh tenaga pendidik. Jadi kalau saya di sana melihat ada anak yang kurang antusias atau teralihkan dengan kegiatan-kegiatan yang lain, itu saya langsung menilai sebagai tanda kurang mampuan dari dosen tersebut untuk menggunakan metode pengajaran yang tepat.

12. Bagaimana sistem kompensasi yang sudah dijalankan untuk dosen pengayaan bahasa Arab ?

Kompensasi dalam hal ini honor atau gimana ?

Iya.

Karena berkaitan dengan honor, kita bergantung kepada rektorat, maka waktu-waktu untuk pemberian insentif itu kita sendiri tidak bisa menentukan. Seringkali kita mohon pemakluman dosen-dosen luar biasa di UPTPB itu untuk terus mengajar sembari kemudian memperhitungkan honor itu bukan sebagai tujuan utama, tapi sebagai ungkapan terima kasih. Sehingga seringkali ketika honor itu juga diterima 1 semester sekali, itu sudah ada pemakluman dari dosen-dosen luar biasa di UPTPB itu. Jadi itu yang terjadi.

13. Apakah kompensasi tersebut menurut bapak Hanung sudah pantas dan layak bagi dosen pengayaan khususnya dosen pengayaan bahasa Arab ?

Kalau diperhitungkan dari honor di tempat kursus, ketika per sks nya dihitung 50 ribu, itu ya kira-kira samalah dengan tempat kursus-kursus bahasa yang lain.

Cuma kan persoalannya adalah kalau di tempat kursus itu bisa diterimakan lebih sering, tapi di tempat kita 1 semester sekali. Kadang-kadang atau 1 semester dua kali dan itu kadang-kadang terasa kurang mencukupi karena diterima di akhir.

14. Apakah bapak sudah mengetahui kriteria penghitungan kompensasi tersebut ?

Ya, kami diberitahukannya berdasarkan pengalaman mengajar. Biasanya dipilah-pilah menjadi ahli, asisten ahli, lalu pendidikan juga, lalu kemudian honor itu alokasinya dibagi menjadi dua, yaitu honor kehadiran atau transport dan kemudian honor membuat soal maupun koreksi. Itu nanti penerimaannya akan berdasarkan itu dan akan berbeda antara dosen yang satu dengan dosen yang lain.

15. Bagaimana sistem pengawasan para dosen pengayaan yang dilaksanakan oleh UPTPB ?

Kita mengandalkan, yang pertama, dokumen kehadiran itu yang harus ditandatangani oleh para dosen luar biasa. Lalu yang kedua, evaluasi dalam bentuk rapat koordinasi dosen luar biasa itu satu semester dua kali, biasanya menjelang dan sesudah akhir semester. Di situ kita sampaikan evaluasi kinerja dosen-dosen luar biasa.

16. Apakah pengawasan tersebut hanya dilakukan oleh bapak Hanung sendiri atau ada tim yang lain ?

Pada intinya tadi, ada dua tim, yang bahasa Arab itu mas Yusuf dan bahasa Inggris ada saya, bu Umami dan mas Hasbi. Tapi yang berkaitan dengan pengawasan itu, dokumen itu dipelajari oleh staf atau sekretaris bahasa Arab dan

bahasa Inggris. Tapi nanti yang menyampaikan langsung ke dosen-dosen luar biasa biasanya hanya saya.

17. Jadi apakah antara dosen pengayaan bahasa Arab dan bahasa Inggris pengawasannya sama ?

Iya, sama.

18. Apakah nanti ke depannya akan dibuat jadwal terbaru tentang pengawasan atau bagaimana ?

Nah, ini juga menarik, karena ini sekarang ada upaya untuk kemudian menata ulang pengajaran intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris. Ini kaitannya dengan manajemen baru IAIN yang mulai beralih ke fakultas-fakultas. Jadi untuk tahun depan itu, saya belum mengerti penuh, apakah UPTPB akan tetap mengkoordinir pengajaran intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris atau kemudian diambil alih oleh fakultas. Tapi kalau itu tetap masih di UPTPB, melihat karena kita yang memang terbatas, saya belum merencanakan adanya pembahasan. Jadi seperti biasa yang kami lakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Desember 2016
Lokasi : Kantor UPTPB Kampus 3 IAIN Salatiga
Waktu : 11.30 – 11.45

Staf Bahasa Arab UPTPB : Burhan Yusuf Habibi, M.Pd.

1. Bagaimana rekrutmen dosen pengayaan bahasa Arab di UPTPB IAIN Salatiga ?

Kalau di sini itu tentu saja kalau membutuhkan tenaga pengajar, akan mengshare info adanya lowongan itu. Tapi karena selama ini juga sudah punya beberapa lamaran yang masuk ke UPTPB untuk bisa ikut menjadi tenaga pengajar di sini. Jadi dari beberapa lamaran itu tinggal kita seleksi dan kita pilih mana yang dia memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi tenaga pengajar. Pertama tentu saja kita lihat dari dokumen yang dimasukkan, dokumen lamaran dari ijazah sama transkrip nilai dan sebagainya. Kemudian kalau kita rasa ingin jauh memahami tentang kompetensi, kita akan menyeleksi semacam tes atau wawancara bagaimana kompetensinya. Kemudian bagaimana kesanggupan dia dalam mengajar dan komitmen dia dan lain sebagainya. Setelah itu baru kita kemudian sebaik mungkin untuk mengisi sebagai pengajar di sini.

2. Kemudian bagi yang sudah lolos seleksi, kemudian masuk ke dunia pekerjaan itu, apakah mereka langsung bekerja atau ada semacam uji cobanya ?

Kalau tentunya tentang seleksi itu seharusnya ada semacam *micro teaching* terlebih dahulu untuk meneliti bagaimana cara dia mengajar. Tapi tentu saja

dengan mempertimbangkan ijazah. Nilai dalam ijazah itu kan nilai yang juga sedikit sudah kita tahu, bagaimana dia kemampuannya, profesionalismenya dalam mengajar. Dan untuk pengalaman mengajar bisa kita lihat juga dari *curriculum vitae* atau dari ketika kita wawancara atau sudah pernah mengajar di mana saja misalkan. Seperti apa saja pengalaman mengajar bahasa Arab. Dari situ sudah cukup untuk bisa mengetahui. Jadi kalau memang kita butuhkan langsung bisa mengajar. Atau kalau nggak, seperti kata pak Hanung tadi, bisa untuk mengisi kekosongan dosen yang sudah ada. Mungkin itu kosong, dia yang mengambil alih untuk mengisi jadwal terlebih dahulu. Baru semester depan bisa dikasih jam, seperti itu.

3. Berkaitan dengan perencanaan tenaga pendidik yang dibutuhkan, apakah bapak Burhan selaku staf bahasa Arab itu, terlibat langsung dalam perencanaan tersebut ?

Dalam perencanaan, ya kalau tentu saja karena di sini, pak Hanung dan petugasnya dalam bahasa Inggris, tentu saja melibatkan staf bahasa Arab. Merencanakan dosen siapa saja, tenaga pengajar yang akan mengajar di program pengayaan bahasa Arab. Mulai dari menyeleksi lamaran yang masuk, kemudian siapa saja nanti yang harus mengisi, berapa kelas jumlah dalam pengayaan itu. Kemudian juga memenuhi dosennya berapa. Kalau kurang ya otomatis kita membutuhkan tenaga pendidik baru. Kemudian mewacanakan segera seperti apa yang saya katakan tadi.

4. Apakah ada pelatihan yang telah dilaksanakan UPTPB dan bagaimana ?

Kalau pelatihannya ya itu, biasanya minimal setahun sekali. Ada semacam workshop tenaga pengajar. Tentu saja dengan tema yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan kita. Misalnya kemarin kita mengadakan pelatihan rubrik itu. Tentu saja itu juga salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dosen khususnya dalam evaluasi pembelajaran. Itu kita lakukan minimal setahun sekali. Ada anggaran khusus dari UPTPB untuk melaksanakan workshop peningkatan kemampuan tenaga pengajar di sini.

5. Bagaimana sistem evaluasi dosen bahasa Arab khususnya pengayaan ?

Ya, kalau evaluasinya tentu saja kalau di sini mungkin 2 tahun sekali atau setiap mid semester kita data mulai dari absensi bagaimana kehadirannya. Kemudian sudah sejauh mana pelaksanaan proses pembelajarannya. Kemudian seberapa baik efektif dan lain sebagainya. Itu biasanya satu kali per mid semester. Kalau kemarin kan pas berbarengan dengan pelatihan atau workshop rubrik itu. Jadi kita bisa tahu bagaimana efektifitas pembelajaran yang berlangsung di program pengayaan ini terutama melalui tenaga pendidiknya.

6. Bagaimana sistem pengawasan dan tindakan terhadap dosen pengayaan bahasa Arab jika ada masalah terhadap pengajaran ?

Tentu saja dalam supervisi atau pengawasan untuk tenaga pengajar, tentu saja kita ada cek absensi itu. Tiap minggu kan absensi kita tarik. Seharusnya kita tarik kita ganti yang baru begitu. Dan dari situ bisa kita lihat bagaimana dosen dalam kedisiplinannya dalam mengajar, kita bisa lihat. Kemudian kalau memang di situ

ternyata banyak yang ndak hadir, atau kedisiplinannya kurang, kita tanya bagaimana komitmen dia, kemudian sejauh mana pembelajaran yang sudah berlangsung. Tentu saja kita bisa mengecek dari situ, dari kehadiran dosen, kedisiplinannya.

7. Termasuk kalau lupa absen gitu ya ?

Iya, termasuk kalau lupa absen juga kita konfirmasi. Tentu saja konfirmasinya bisa melalui berbagai media. Sekarang kan bisa secara langsung atau melalui grup Whatsapp. Jadi di grup itu kan juga sebagai media untuk sharing informasi untuk melakukan pengawasan juga atau supervisi.

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA
TENAGA PENDIDIK PENGAYAAN BAHASA ARAB

Hari, Tanggal : Selasa, 29 November 2016

Lokasi : Kampus 2 IAIN Salatiga

Waktu : 07.00 – 07.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : RA Mulia, Lc.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Universitas Al Azhar Kairo Mesir jurusan syari'ah Islamiyyah.

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Baru dua tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Menarik dan menyenangkan, karena mahasiswanya beragam jadinya harus diajak belajar dengan menyenangkan.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Proses rekrutmen dan seleksi lewat mekanisme pada umumnya, prosedurnya secara seleksi. Waktu itu yang merekrut saya adalah wakil kepala UPTPB bagian bahasa Arab.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Lewat Pak Yahya, intern kampus selaku wakil ketua UPTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pengembangan kemahiran bahasa Arab dan pelatihan rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Dua kali. Di kampus 2 dan kampus 3.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Sangat mendukung, saya mendapatkan hal-hal baru dalam teknik penilaian.

Hari, Tanggal : Selasa, 29 November 2016

Lokasi : Kampus 2 IAIN Salatiga

Waktu : 08.00 – 08.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Taufiq Amin, S.Pd.I.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Baru dua tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Saya senang sekali mengajar di sini, mahasiswanya juga senang diajari bahasa Arab. Menjadi lebih semangat untuk mengajar bahasa Arab.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Yang merekrut saya adalah wakil kepala UTPPB bagian bahasa Arab. Dengan mekanisme memasukkan lamaran dan diseleksi. Dipanggil dan diwawancara. Alhamdulillah lulus dan bisa mengajar.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Lewat Pak Yahya, intern kampus selaku wakil ketua UTPPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UTPPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan rubrik untuk memberi nilai akhir mahasiswa.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UTPPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali. Di kampus 1. Yang waktu itu dipandu oleh manajemen UTPPB.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UTPPB tersebut mendukung anda ?

Sangat mendukung, Alhamdulillah ada pengalaman baru untuk memberikan penilaian akhir mahasiswa.

Hari, Tanggal : Rabu, 30 November 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 07.00 – 07.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Wiwin Prehati, S.Pd.I.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Saya sudah mengajar di sini sejak tahun 2011, jadinya sudah sekitar lima tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Saya senang sekali, mahasiswanya masih mudah diajari bahasa Arab. Tetapi banyak dari mereka yang bukan alumni pondok. Saya juga senang bisa membantu UTPB sampai sekarang ini.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Yang merekrut saya adalah wakil kepala UTPB bagian bahasa Arab. Dengan mekanisme memasukkan lamaran dan diseleksi. Dipanggil dan diwawancara.

Setelah diterima, saya bisa langsung mulai mengajar. Diberikan tambahan tugas juga di kantor PBA.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Lewat Pak Hafidz yang waktu itu bertugas di bagian bahasa Arab UPTPB, intern kampus selaku wakil ketua UPTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan kemahiran bahasa Arab dan Inggris, Pelatihan TOEFL dan ILAIK dan pelatihan Rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Tiga kali. Untuk pelatihan rubrik dilaksanakan di kampus 3 IAIN Salatiga, dipandu oleh UPTPB sendiri.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Mendukung sekali, banyak pengalaman baru yang saya dapatkan.

Hari, Tanggal : Rabu, 30 November 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 12.30 – 12.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : ARR Karim, S.Pd.I.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah,
Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 1,5 tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Saya mengajar SMK dan IAIN Salatiga semenjak semester ganjil tahun 2015.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Mengumpulkan berkas dan wawancara.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Ustadz Yahya koordinator bahasa Arab UPTPB saat itu dan beliau sebagai dosen internal kampus.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan penilaian menggunakan rubric mengajar.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali di kampus 3 IAIN Salatiga.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, mendukung.

Hari, Tanggal : Kamis, 1 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 07.00 – 07.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Ahmad Dhomiri, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama lima tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Secara pengalaman bisa menyenangkan dan tidak menyenangkan.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Proses rekrutmen dan seleksi lewat mekanisme pada umumnya, prosedurnya secara seleksi.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Melalui Pak Yahya, intern kampus selaku wakil ketua UPTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pengembangan kemahiran bahasa Arab.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Dua kali.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Mendukung.

Hari, Tanggal : Kamis, 1 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 12.30 – 12.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Umi Latifah, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 2 tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Saya senang sekali bisa mengajar di sini. Mempraktikkan ilmu yang saya dapatkan selama kuliah. Semoga bisa istiqomah.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Proses rekrutmen dan seleksi lewat mekanisme pada umumnya, prosedurnya secara seleksi. Memasukkan lamaran, kemudian dipanggil untuk wawancara dan terseleksi untuk mengajar bahasa Arab di program pengayaan.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Yang menyeleksi saya adalah Pak Yahya, intern kampus selaku wakil ketua UPTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Penilaian sistem rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali. Bulan November Di kampus 3.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Iya mendukung, soalnya saya dapat pengalaman baru.

Hari, Tanggal : Jumat, 2 Desember 2016

Lokasi : Kampus 1 IAIN Salatiga

Waktu : 09.30 – 09.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Nurul Laela, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 2 tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Saya senang sekali bisa mengajar di sini. Bertemu dengan mahasiswa yang ingin belajar bahasa Arab.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan dengan memasukkan lamaran, kemudian dipanggil untuk wawancara dan terseleksi untuk mengajar bahasa Arab di program pengayaan. Alhamdulillah saya lulus seleksi

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Yang menyeleksi saya adalah bapak Yahya, beliau adalah staf bahasa Arab di UPTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Penilaian sistem rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali. Bulan November Di kampus 3.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Iya mendukung, soalnya saya dapat pengalaman baru. Saya lebih semangat dalam mengajar.

Hari, Tanggal : Jumat, 2 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 08.30 – 08.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Najib Saifullah, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah,
Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama tiga tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Alhamdulillah, baik, lancar dan berkah.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Hadza min fadli rabbi, ya ada seleksinya juga tes bahasa Arab dan Inggris, tertulis dan wawancara.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Dari intern kampus. Untuk yang Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah ustadz Muhammad Hafidz dan untuk Unit Pelaksana Tugas dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) adalah ustadz Hanung Triyoko.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Kajian langsung dengan orang-orang ahli bahasa.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Yang resmi satu kali, dari orang Arab langsung di kampus 2 IAIN, dulu tapi lupa namanya.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, sangat mendukung. Berharap lebih intens ada pelatihan-pelatihan terus.

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 07.00 – 07.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Farid Wajdi, Lc.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Universitas Al Azhar Kairo Mesir jurusan syari'ah Islamiyyah.

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama tiga tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Alhamdulillah, menyenangkan, mengajari mahasiswa baru dari awal.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Ya ada seleksi masuktes bahasa Arab dan Inggris, tertulis dan wawancara.

Alhamdulillah saya diterima.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Untuk yang Bahasa Arab adalah bapak Yahya dan untuk Unit Pelaksana Tugas dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) adalah bapak Hanung Triyoko. Semuanya dari internal kampus.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan penilaian berbasis rubrik pada bulan November yang lalu di kampus 3.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Ya itu di kampus 3, sekali.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, sangat mendukung.

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 10.15 – 10.30

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Nasif Ubadah, Lc.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Universitas Al Azhar Kairo Mesir jurusan syari'ah Islamiyyah.

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama tiga tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Baik dan menyenangkan bisa mengajari para mahasiswa mata kuliah bahasa Arab. Apalagi yang saya ajar adalah jurusan PBA, sangat mudah untuk diajak berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Ya ada seleksi masuk seperti ujian bahasa Arab dan Inggris. Kemudian juga ada ujian tertulis lainnya. Dan juga ada wawancara. Alhamdulillah saya bisa diterima untuk mengajar.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Untuk yang Bahasa Arab adalah bapak Yahya dan untuk Unit Pelaksana Tugas dan Pengembangan Bahasa (UPTPB) adalah bapak Hanung Triyoko. Semuanya dari internal kampus.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan kemahiran bahasa Arab dan Pelatihan penilaian berbasis rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Dua kali itu di kampus 3.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, sangat mendukung. Dapat wawasan dalam teknik penilaian.

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 12.30 – 12.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Muhammad Umar Syafi'i, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Kalau mengajar jadi asisten dosen (asdos) selama 2 tahun, sedangkan memegang mata kuliah sendiri selama 3 tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Menambah kemampuan menyampaikan ilmu yang kita punya.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Wawancara bahasa Arab dan tes tertulis bahasa Arab.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Dari intern kampus. Diuji oleh kepala bagian unit kebahasaan.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UTPPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan penilaian berbasis rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UTPPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali ketika pelatihan penilaian rubrik.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UTPPB tersebut mendukung anda ?

Ya, sangat mendukung. Berharap lebih intens ada pelatihan-pelatihan terus.

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Desember 2016

Lokasi : Kampus 2 IAIN Salatiga

Waktu : 08.30 – 08.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Rohim, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Mulai tahun 2014.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Sangat asyik dan menyenangkan sekali.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Saya pribadi, dari semester 3 sudah diminta untuk menjadi asisten dosen (asdos). Sehingga ada kesempatan besar untuk masuk mengajar di UPTPB. Ya tetap ada rekrutmen waktu itu ada 5 orang, yang lulus salah satunya adalah saya dan 4 yang lainnya adalah alumni dari Mesir.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Waktu itu bapak Yahya selaku koordinator bahasa Arab UPTPB. Intern kampus.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Ya, hanya koordinasi sebelum memulai mengajar.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Setahun dua kali. Semester ganjil dan genap di IAIN Salatiga.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, walaupun sebetulnya masih kurang dan seharusnya berkesinambungan dalam pelatihan ini.

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 12.30 – 12.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Mustaqim, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah,
Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 2 tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Nyaman, menantang dan dinamis.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Objektif, Kualifikatif, Kompetitif, bersih tanpa korupsi, kolusi dan Nepotisme (KKN).

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Ketua UPTPB dan ketua Program Studi (Prodi). Intern dan ekstern kampus.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan penilaian menggunakan metode rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Dua kali di kampus 3 IAIN Salatiga pada tahun 2016.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, sangat mendukung.

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 07.00 – 07.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Abdul Basith, Lc.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Universitas Al Azhar Kairo Mesir jurusan syari'ah Islamiyyah.

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 6 tahun.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda, maka pengalamannya juga berbeda, penuh tantangan dan mengasyikkan.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Mendaftar dan dipanggil untuk wawancara.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Dari intern kampus yaitu melalui bapak Yahya selaku wakil UPTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pengembangan TOEFL dan ILAIK.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali di Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) 1 Kampus 1 IAIN Salatiga.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, sangat mendukung.

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Desember 2016

Lokasi : Kampus 2 IAIN Salatiga

Waktu : 08.30 – 08.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Muhammad Nasirudin, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 1 semester.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Sangat tertantang karena biasanya kelasnya dipisah sesuai dengan kemampuan berbahasa. Sekarang jadi satu dari yang belum mengenal huruf hijaiyah sampai mahir berbahasa.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Langsung masuk dengan ditawarkan untuk bantu mengajar di program pengayaan bahasa Arab. Karena beberapa hari sebelum perkuliahan pengayaan ada kelas yang masih belum ada dosennya.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Intern kampus.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan penilaian berbasis rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, karena lebih meningkat penilaian yang lebih subyektif terhadap mahasiswa.

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Desember 2016

Lokasi : Kampus 2 IAIN Salatiga

Waktu : 12.30 – 12.45

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Nasihatul Umami, S.Pd.I

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 1 semester.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Sangat tertantang karena biasanya kelasnya dipisah sesuai dengan kemampuan berbahasa. Sekarang jadi satu dari yang belum mengenal huruf hijaiyah sampai mahir berbahasa.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Saya diitawari untuk membantu mengajar di program pengayaan bahasa Arab.

Karena beberapa hari sebelum perkuliahan pengayaan ada kelas yang masih belum ada dosennya. Alhamdulillah langsung masuk mengajar.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Intern kampus. Bapak Hanung Triyoko.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan penilaian berbasis rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Satu kali. Di kampus 3 pada bulan November.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Ya, mendukung sekali.

Hari, Tanggal : Jumat, 9 Desember 2016

Lokasi : Kampus 2 IAIN Salatiga

Waktu : 07.00 – 07.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Abdul Basith, Lc.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Universitas Al Azhar Kairo Mesir jurusan syari'ah Islamiyyah.

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 5,5 tahun. Mulai tahun 2011.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Menyenangkan dan penuh tantangan, karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda, maka pengalamannya juga berbeda.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Mendaftar dan dipanggil untuk wawancara.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Dari intern kampus yaitu melalui bapak Yahya selaku wakil UPTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UPTPB yang pernah anda ikuti ?

Pengembangan TOEFL dan ILAIK dan pelatihan rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UPTPB ? Kapan dan di mana ?

Dua kali di Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) 1 Kampus 1 IAIN Salatiga dan di kampus 3 untuk pelatihan rubriknya.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UPTPB tersebut mendukung anda ?

Tentu sangat mendukung.

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Desember 2016

Lokasi : Kampus 3 IAIN Salatiga

Waktu : 07.00 – 07.15

Dosen Pengayaan Bahasa Arab : Azalia Mutammimatul Husna, S.Pd.I.

1. Dari mana anda lulus ? Jurusan apa ?

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurusan Tarbiyyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

2. Sudah berapa lama anda mengajar bahasa Arab di IAIN Salatiga ?

Selama 1,5 tahun. Mulai tahun 2015.

3. Bagaimana pengalaman anda mengajar bahasa Arab ?

Menyenangkan, karena setiap mahasiswa baru memiliki latar belakang yang berbeda, maka saya harus mengajar dengan metode yang sesuai dengan mereka.

4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anda sebelum menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ?

Mendaftar dan dipanggil untuk wawancara.

5. Siapa saja yang menyeleksi anda ketika masuk menjadi dosen pengayaan bahasa Arab ? Apakah dari dosen intern kampus atau ekstern kampus ?

Dari intern kampus yaitu melalui bapak Hanung selaku ketua UTPB.

6. Selama anda mengajar di IAIN Salatiga, program pelatihan dan pengembangan apa saja dari UTPB yang pernah anda ikuti ?

Pelatihan rubrik.

7. Berapa kali anda mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh UTPB ? Kapan dan di mana ?

Di kampus 3 untuk pelatihan rubriknya.

8. Apakah program pelatihan dan pengembangan dari UTPB tersebut mendukung anda ?

Sangat mendukung.

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN

Observasi 1

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Oktober 2016

Sekitar pukul 12.30 WIB saya memasuki ruang kelas 302 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan senyuman meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Mustaqim S.Pd.I untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliau ampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Matematika kelas E, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Ada yang mencatat, ada juga yang cuma mendengarkan saja.

Observasi 2

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Oktober 2016

Pagi hari sekitar pukul 07.00 WIB saya pergi ke kampus 3 berencana untuk mengikuti mata kuliah bahasa Arab yang diajar oleh Wiwin Prehati S.Pd.I. Beliau mengajar di ruang kelas 302 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon ijin untuk mengikuti dan mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian untuk mengadakan pengamatan di kelas beliau. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk perkenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan PGMI kelas C, salah satu dari dua kelas yang dijadwalkan oleh UTPB. Selama kurang lebih 30 menit saya mengikuti pelajaran. Saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode diskusi. Saya melihat sebagian besar mahasiswa aktif bertanya berkenaan dengan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Ada yang aktif bertanya, ada yang pasif bertanya dan ada yang tidak bertanya sama sekali.

Observasi 3

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Oktober 2016

Sekitar pukul 07.00 WIB saya mendatangi ruang kelas 216 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan oleh Ahmad Dhomiri S.Pd.I.. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian terlebih dahulu dengan beliau melalui *whatsapp* untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sampai di kelas, saya disambut para mahasiswa menyambut dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk perkenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan PGMI kelas F, salah satu dari empat kelas yang dijadwalkan oleh UTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti dan mengamati proses kegiatan belajar mengajar, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Ada yang mencatat, ada juga yang cuma mendengarkan saja. Banyak dari mahasiswa yang senang dengan dosen ini, karena memang karakternya agak lucu. Sehingga dalam pembelajaran tidak mudah mengantuk.

Observasi 4

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Oktober 2016

Pagi itu sekitar pukul 07.00 WIB saya menemui ustadz Lutfi Hakim Lc, dan akan mengikuti pelajaran bahasa Arab yang beliau ampu untuk melakukan pengamatan. Beliau mengajar mahasiswa jurusan Keuangan Perbankan Islam (KPI) kelas A di kampus 2 ruang kelas C8. Beliau mengajar sebanyak 2 kelas saja. Beliau mengenalkan saya dengan para mahasiswa, dan seperti biasa para mahasiswa bertanya banyak hal tentang saya. Mereka senang dengan kehadiran saya dan ada rasa “groggi” juga ketika proses belajar mengajar, karena merasa ada yang mengawasi. Bapak Lutfi mengajar menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan penyampaian kaidah-kaidah bahasa Arab. Beberapa mahasiswa aktif mencatat apa yang disampaikan oleh dosen. Beberapa hanya memperhatikan materi yang disampaikan. Hanya sekitar 50% mahasiswa yang mau memperhatikan apa yang disampaikan oleh dosennya. Kemungkinan karena mereka merasa sulit dengan pelajaran bahasa Arab.

Observasi 5

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Oktober 2016

Sekitar pukul 07.00 WIB saya datang ke ruang kelas 216 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon ijin untuk masuk dan mengamati pembelajaran bahasa Arab yang saat itu diajar oleh Azalia Mutammimatul Husna, S.Pd.I. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas A, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UTPPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif menyimak apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Ada yang mencatat, ada juga yang cuma sekedar mendengarkan saja.

Observasi 6

Hari : Selasa

Tanggal : 1 November 2016

Pagi hari sekitar pukul 07.00 WIB saya masuk ke ruang kelas A3 di kampus 2 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk masuk dan mengamati pembelajaran bahasa Arab yang saat itu diajar oleh RA Mulia, Lc. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Hubungan Tata Negara (HTN). Beliau hanya mengajar satu kelas saja sesuai dengan yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah yang diaplikasikan dengan teknik menyanyi. Saya melihat hampir semua mahasiswa aktif mengikuti dan menirukan apa yang diajarkan oleh dosen mereka. Melihat hal ini saya ikut merasa tertarik dengan metode pengajaran yang dilakukan.

Observasi 7

Hari : Rabu

Tanggal : 2 November 2016

Siang hari sekitar pukul 12.30 WIB saya datang ke ruang kelas C6 di kampus 2 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk masuk dan mengamati pembelajaran bahasa Arab yang saat itu diajar oleh Karim, S.Pd.I. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Keuangan Perbankan Islam (KPI) kelas D, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah yaitu dosen membacakan teks Arab dan membacakan terjemahannya. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif menyimak apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Hal ini membuat saya lebih bisa menerapkan metode yang tepat bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam memahami bahasa Arab dari dasar.

Observasi 8

Hari : Kamis

Tanggal : 3 November 2016

Siang itu sekitar pukul 12.30 WIB saya datang ke ruang kelas 309 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk masuk dan mengamati pembelajaran bahasa Arab yang saat itu diajar oleh Nasihatul Umami, S.Pd.I. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Matematika (MAT) kelas A, salah satu dari empat kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah yaitu membacakan teks Arab dan membacakan terjemahannya. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif menyimak apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Hal ini membuat saya lebih bisa menerapkan metode yang tepat bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam memahami bahasa Arab dari dasar.

Observasi 9

Hari : Jumat

Tanggal : 4 November 2016

Pagi hari sekitar pukul 08.40 WIB saya datang ke ruang kelas 216 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk masuk dan mengamati pembelajaran bahasa Arab yang saat itu diajar oleh Najib Syaifullah, S.Pd.I. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas C, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah yaitu dosen membacakan teks Arab dan membacakan terjemahannya. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif menyimak apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Hal ini membuat saya lebih bisa menerapkan metode yang tepat bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam memahami bahasa Arab dari dasar.

Observasi 10

Hari : Sabtu

Tanggal : 5 November 2016

Pagi hari sekitar pukul 07.00 WIB saya datang ke ruang kelas 201 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk masuk dan mengamati pembelajaran bahasa Arab yang saat itu diajar oleh Farid Wajdi, Lc. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas A, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah yaitu dosen membacakan teks Arab dan membacakan terjemahannya. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif menyimak apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Hal ini membuat saya lebih bisa menerapkan metode yang tepat bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam memahami bahasa Arab dari dasar.

Observasi 11

Hari : Selasa

Tanggal : 8 November 2016

Sekitar pukul 08.40 WIB saya memasuki ruang kelas A1 di kampus 2 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Rohim S.Pd.I untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliauampu. Mahasiswa yang beliauajar adalah jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) kelas C, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Ada yang mencatat, ada juga yang cuma mendengarkan saja.

Observasi 12

Hari : Rabu

Tanggal : 9 November 2016

Pagi itu sekitar pukul 07.00 WIB saya memasuki ruang kelas 315 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan senyuman meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk perkenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Abdul Basith, Lc. untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliau ampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas H, salah satu dari empat kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah dan tanya jawab. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Sebagian mahasiswa juga aktif mencatat. Dan sebagian kecil yang cuma mendengarkan.

Observasi 13

Hari : Kamis

Tanggal : 10 November 2016

Sekitar pukul 08.40 WIB saya memasuki ruang kelas C7 di kampus 2 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan baik dan ramah meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk perkenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Muhammad Nasiruddin S.Pd.I untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliau ampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) kelas C, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Ada yang mencatat, ada juga yang cuma mendengarkan saja.

Observasi 14

Hari : Jumat

Tanggal : 11 November 2016

Pagi menjelang siang sekitar pukul 09.30 WIB saya memasuki ruang kelas A6 di kampus 1 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan senyuman dan keramahan meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Nurul Laela, S.Pd.I untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliau ampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Perbankan Syariah (PS) kelas B, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UTPPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Ada yang mencatat, ada juga yang cuma mendengarkan saja.

Observasi 15

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 November 2016

Sekitar pukul 07.00 WIB saya memasuki ruang kelas 214 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan keramahan meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk pengenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Nasif Ubadah, Lc. untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliauampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) kelas B, salah satu dari empat kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat hampir semua mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Mereka juga aktif menanyakan berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang ada. Dari sini saya mendapatkan gambaran bahwa keaktifan tergantung pada kelas.

Observasi 16

Hari : Selasa

Tanggal : 15 November 2016

Pagi itu sekitar pukul 08.40 WIB saya memasuki ruang kelas C7 di kampus 2 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan keramahan dan senyuman meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk perkenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Taufiq Amin, S.Pd.I. untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliau ampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Keuangan Perbankan Islam (KPI) kelas B, salah satu dari empat kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah dan diskusi. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Sebagian mahasiswa juga ada yang berusaha mencatat. Dari sini saya mendapatkan gambaran bahwa keaktifan tergantung pada kelas.

Observasi 17

Hari : Kamis

Tanggal : 17 November 2016

Siang hari sekitar pukul 12.30 WIB saya memasuki ruang kelas 314 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon ijin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan keramahan meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk perkenalan terlebih dahulu. Saya memohon ijin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Umi Latifah, S.Pd.I. untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliau ampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) kelas F, salah satu dari empat kelas yang dijadwalkan oleh UPTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Sebagian mahasiswa juga ada yang berusaha mencatat.

Observasi 18

Hari : Sabtu

Tanggal : 19 November 2016

Siang hari sekitar pukul 12.30 WIB saya memasuki ruang kelas 302 di kampus 3 IAIN Salatiga. Saya memohon izin untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian berkenaan dengan jadwal yang sesuai untuk mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas. Sesampainya saya di kelas, para mahasiswa menyambut saya dengan keramahan meskipun baru pertama kali bertemu. Seperti biasanya, jika ada dosen baru maka para mahasiswa menuntut untuk perkenalan terlebih dahulu. Saya memohon izin kepada dosen pengayaan yang mengajar, yaitu Umar Syafi'i, S.Pd.I. untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beliau ampu. Mahasiswa yang beliau ajar adalah jurusan PGMI kelas D, salah satu dari tiga kelas yang dijadwalkan oleh UTPB. Selama kurang lebih 30 menit mengikuti pelajaran, saya melihat beliau mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode terjemah. Saya melihat sebagian mahasiswa aktif mendengarkan apa yang disampaikan oleh dosen mereka. Sebagian mahasiswa juga ada yang berusaha mencatat. Dari sini saya mendapatkan gambaran bahwa keaktifan tergantung pada jurusan dan kelasnya.

Lampiran 4

DOKUMENTASI FOTO



Foto 1. Wawancara bersama Bapak Hanung Triyoko M.Ed. selaku kepala UPTPB



Foto 2. Wawancara bersama Bapak Burhan Yusuf Habibi M.Pd. selaku staf Bahasa Arab UPTPB



Foto 3. Kantor UTPB Kampus 3 IAIN Salatiga

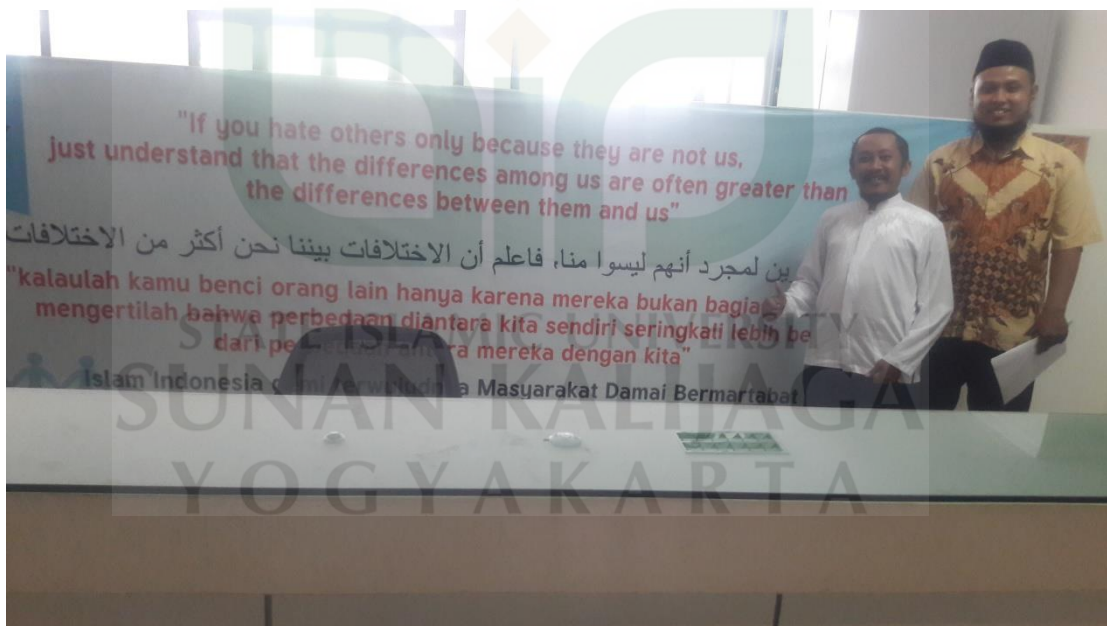


Foto 4. Bersama Kepala UTPB di kantor UTPB Kampus 3 IAIN Salatiga



Foto 5. Pelatihan Rubrik di Kampus 3 IAIN Salatiga



Foto 6. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 1



Foto 7. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 1



Foto 8. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 1



Foto 9. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 2



Foto 10. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 2



Foto 11. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 2



Foto 12. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 2



Foto 13. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 2



Foto 14. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 2



Foto 15. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 3



Foto 16. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 3



Foto 17. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 3



Foto 18. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 3



Foto 19. Salah satu kelas dosen pengayaan bahasa Arab Kampus 3



Foto 20. Bersama para dosen di UPTPB IAIN Salatiga Kampus 3

Lampiran 5

NILAI BAHASA ARAB MAHASISWA PENGAYAAN

سلم تقييم مهارات اللغة العربية
برنامج دراسة اللغة العربية المكشفة
وحدة تطوير اللغات جامعة سلاطية الإسلامية الحكومية

رقم دفتر القيد: 430101600 88 اسم الطالب: Ulpatul khasanah
KPI C

الدرجة	مستويات الأداء				جوانب التقييم
	المستوى الأول (0.25)	المستوى الثاني (0.5)	المستوى الثالث (0.75)	المستوى الرابع (1)	
1	ليس لديك القدرة على قراءة المعبرة وتحتاج المساعدة لتفهم الحروف من خارجها الصحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	تقرأ ببطء واحدة مع عدم وضوح الصوت وتحتوي بعض الحروف من خارجها الصحيح. وتحاول القراءة بطريقة غير صحيحة.	تقرأ النص قراءة صحيحة مع عدم وضوح الصوت أو الصوت أو صوت وتحتوي بعض الحروف من خارجها الصحيح. وتحاول القراءة بطريقة غير صحيحة.	تقرأ النص مع تغيير نبرة الصوت على فهمك للموضوع وبصوت واضح. وتقرأ على نطق جميع الحروف من خارجها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات مراعيًا ضبطها بالحركات. وتقرأ على قراءة الكلمات بطلاقة.	مهارة القراءة
0.75	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	مهارة الكلام
0.75	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	مهارة الكتابة
1	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	التركييب
3.5	الدرجة الكلية				

Foto 1. Nilai tertinggi Prodi Keuangan Perbankan Islam (KPI) kelas C

سلم تقييم مهارات اللغة العربية
برنامج دراسة اللغة العربية المكشفة
وحدة تطوير اللغات جامعة سلاطية الإسلامية الحكومية

رقم دفتر القيد: 430101600 79 اسم الطالب: nikmatul khasanah
KPI C

الدرجة	مستويات الأداء				جوانب التقييم
	المستوى الأول (0.25)	المستوى الثاني (0.5)	المستوى الثالث (0.75)	المستوى الرابع (1)	
1	ليس لديك القدرة على قراءة المعبرة وتحتاج المساعدة لتفهم الحروف من خارجها الصحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	تقرأ ببطء واحدة مع عدم وضوح الصوت وتحتوي بعض الحروف من خارجها الصحيح. وتحاول القراءة بطريقة غير صحيحة.	تقرأ النص قراءة صحيحة مع عدم وضوح الصوت أو الصوت أو صوت وتحتوي بعض الحروف من خارجها الصحيح. وتحاول القراءة بطريقة غير صحيحة.	تقرأ النص مع تغيير نبرة الصوت على فهمك للموضوع وبصوت واضح. وتقرأ على نطق جميع الحروف من خارجها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات مراعيًا ضبطها بالحركات. وتقرأ على قراءة الكلمات بطلاقة.	مهارة القراءة
0.75	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	لا تقرأ على التحدث ضمن الموضوع ولا يمكنك القراءة على أحد بطلاقة.	مهارة الكلام
1	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	لا تقرأ على كتابة ما تسمع عليه وتكتب بخطئ شديد.	مهارة الكتابة
0.75	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	لا تقرأ على تمثيل الحركات مع الحروف لنطقها بشكل صحيح. وتقرأ الحركات بطريقة غير صحيحة.	التركييب
3.5	الدرجة الكلية				

Foto 2. Nilai tertinggi Prodi Keuangan Perbankan Islam (KPI) kelas C

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGEMBANGAN BAHASA (UPTPB)
DAFTAR NILAI MAHASISWA PENGAYAAN BAHASA ARAB
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2016/2017

KELAS : K2. C7 HARI : Selasa (08.40- 12.00)
JURUSAN : KPI B DOSEN : Taufik Amin Nur Wijaya, S.Pd.I.

NO	NAMA	NIM	قراءة	كلام	كتابة	تركيب	IPK	Angka	Huruf
1	MUHAMMAD SHINFANI WAHID	43010160033					0	0	FALSE
2	AYU ARDIANTI	43010160034	1	0,75	1	1	3,75	3,75	A-
3	MUHAMMAD HAFISH	43010160035	0,75	0,5	1	0,75	3	3	B
4	MURSYIDAH AWLIYA	43010160036	1	0,5	1	0,75	3,25	3,25	B+
5	YULIANA PRATIWI	43010160037	1	0,5	1	0,75	3,25	3,25	B+
6	FARIS NAUFAL	43010160038	0,75	0,5	1	0,75	3	3	B
7	SYAHNINA MUSTIKA SHOLEKHAH	43010160039	0,75	0,5	1	0,5	2,75	2,75	B-
8	INDAH DWI ARIYANI	43010160040	0,75	0,5	1	0,5	2,75	2,75	B-
9	KHANIF AGUNG SYAFA'AT	43010160041	0,75	0,5	1	0,5	2,75	2,75	B-
10	FACHRUL FAJRIANSYAH	43010160042	0,5	0,5	1	0,5	2,5	2,5	BC
11	PUTRA PAMUNGKAS	43010160043	0,75	0,5	1	0,5	2,75	2,75	B-
12	M. KHONIF ROSIKUL QIWAM	43010160044	0,5	0,5	1	0,5	2,5	2,5	BC
13	MUHAMAD SYAFIL ANAM	43010160045	1	0,5	1	0,75	3,25	3,25	B+
14	ASTORI FATKHUL AZIZ	43010160046					0	0	FALSE
15	MUHAMMAD ILHAM HAZAMI	43010160047	1	1	1	0,75	3,75	3,75	A-
16	BUYUNG SURYA PUTRA	43010160048	0,75	0,5	1	0,5	2,75	2,75	B-
17	FIBI AULIA ASEGHAF	43010160049	1	0,75	1	0,75	3,5	3,5	AB
18	FUZIA ULFA NURHANIDA	43010160050	0,75	0,5	1	0,75	3	3	B
19	ENA YULIANA SARI	43010160051	1	1	1	0,75	3,75	3,75	A-
20	FITRI HANDAYANI	43010160052	0,75	0,5	1	0,75	3	3	B
21	RATHI SETYONINGSIH	43010160053	1	1	1	0,75	3,75	3,75	A-
22	MUHAMMAD MUDRIKUL HIKAM	43010160054	0,5	0,5	1	0,5	2,5	2,5	BC
23	MUHAMMAD SHONANUL HUDA	43010160055	1	0,75	1	1	3,75	3,75	A-
24	FRANSISKA NILAPRAVITASARI	43010160056	1	0,75	1	0,75	3,5	3,5	AB
25	SRI WAHYU HANDAYANI	43010160057	0,75	0,5	1	0,5	2,75	2,75	B-
26	HANNA NIMATUL IZZAH	43010160058					0	0	FALSE
27	DENI NURYANTO	43010160059	0,75	0,5	1	0,75	3	3	B
28	LAILI MUFLIKHATI	43010160060	1	0,5	1	0,75	3,25	3,25	B+
29	MONETA BRILLIA SYAHARA	43010160061	0,75	0,5	1	0,75	3	3	B
30	RIDLO EMIL WYMAN TORO	43010160062	0,5	0,5	1	0,5	2,5	2,5	BC
31	BAGAS BAIHAQI	43010160063	0,75	0,5	1	0,75	3	3	B
32	MUHAMMAD SHOLEH	43010160064	0,75	0,75	1	0,75	3,25	3,25	B+

Huruf	Angka	Sekala 100	Huruf	Angka	Sekala 100
A	4	85-100	C+	2,25	62-63
A-	3,75	81-84	C	2	60-61
AB	3,5	77-80	C-	1,75	57-59
B+	3,25	73-76	CD	1,5	53-56
B	3	70-72	D+	1,25	49-52
B-	2,75	67-69	D	1	45-48
BC	2,5	64-66	E	0	0-44

Foto 3. Rekap Nilai Prodi Keuangan Perbankan Islam (KPI) kelas B

DAFTAR PENILAIAN RUBRIK MAHASISWA PENGAYAAN BAHASA ARAB
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2016/2017

KELAS : K3-302

HARI : Selasa

JURUSAN : MATEMATIKA E

DOSEN : Mustaqim, S.Pd.I

No.	NAMA	NIM	جوانب التقييم				الدرجة الكلية
			التركييب	الكتابة	الكلام	القراءة	
1	TIRA SILVIA	23070160129	0.75	0.75	0.75	0.75	3
2	WISNU EKA NURCAHYA	23070160130	0.75	0.75	0.75	0.75	3
3	WAHYU AJI FATMA DEWI	23070160131	0.75	0.75	0.75	0.75	3
4	FIKRA DEA REMA HASANA	23070160132	0.75	0.75	0.75	0.75	3
5	ZAINATUL MAULIDIYAH	23070160133	1	1	0.75	1	3.75
6	ARIFANI UMayYA	23070160134	0.75	0.75	0.75	0.75	3
7	RUSLIYANTO	23070160135	0.75	1	0.75	1	3.5
8	ABDUL KARIM	23070160136	0.75	1	0.75	1	3.5
9	ULIL AWABIYAH	23070160137	0.75	0.75	0.75	0.75	3
10	EVI MIA SAFITRI	23070160138	0.75	0.75	0.75	0.75	3
11	MUHAMMAD RIFIQI	23070160139	0.75	0.75	0.75	0.75	3
12	NUR HARINI KHOIRUN NISA	23070160140	0.75	0.75	0.75	0.75	3
13	RIRIN OVIANA WULANDARI	23070160141	0.75	0.75	0.75	0.75	3
14	SANIANAJIBA NUGROHO PUTRI	23070160142	0.75	0.75	0.75	0.75	3
15	NURHUDA CHEHAMA	23070160143					0
16	DEWI SAPUTRI AREPAN	23070160144	0.75	1	0.75	0.75	3.25
17	HANIFAH PUTRI UTAMI	23070160145	0.75	0.75	0.75	0.75	3
18	SANTI	23070160146	0.75	1	0.75	0.75	3.25
19	ANDI MOH ABRIANTO	23070160147	0.75	0.75	1	1	3.5
20	VINA RIZKY AMBARWATI	23070160148	0.75	0.75	0.75	0.75	3
21	MUHAMMAD NAWAWI	23070160149	0.75	0.75	0.75	1	3.25
22	M.T. YUSUF ABDULLAH	23070160151	1	1	0.75	1	3.75
23	SALISA ROJIATUR ROHMAH	23070160152	0.75	0.75	0.75		2.25
24	RIA OKTAVIANI	23070160153	0.75	0.75	0.75	0.75	3
25	BUDI NURYANI	23070160155	0.75	0.75	0.75	0.75	3
26	IDA PRASETYANINGSIH	23070160156	0.75	0.75	0.75	0.75	3
27	JUNDINA AMAJIDA	23070160157	0.75	1	0.75	0.75	3.25
28	YULIDA ANGGRIAWAN	23070160158	0.75	0.75	0.75	0.75	3
29	ARUM RADITYANINGTYAS	23070160159	0.75	0.75	0.75	0.75	3
30	RESA ALIN	23010160243	0.75	0.75	0.75	0.75	3
31	SISKATI	23010160244	0.75	0.75	0.75	0.75	3
32							
33							

Salatiga, 03 Januari 2017

Dosen

Mustaqim, S.Pd.I

Foto 4. Rekap Nilai Prodi Matematika (MAT) kelas E

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
Unit Pelaksanaan Teknis Pengembangan Bahasa (UPTPB)

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Mata Kuliah : Bahasa Arab

Jurusan : PGMI A

Kelas : K3. 201

NO	NAMA	NIM	NILAI AKHIR
1	TIAS SULISTIARINI	23040160001	3.5
2	LESTARI UMI ANISAH	23040160002	3.75
3	EKA SILVIANA	23040160003	3.25
4	RIZA NUR UTAMI	23040160004	4
5	ARINA ULFAH	23040160005	3
6	DIAN NAFIZAH VIVI LAILI	23040160006	2.5
7	TIARA CINTIASIH	23040160007	2.5
8	HANAFIF COIRIYAH	23040160008	4
9	RINI SAMANTA	23040160009	3.25
10	ANDITA ENY WIJI LESTARI	23040160010	2.5
11	FITRI RAHMAWATI	23040160011	3.25
12	INDAH DWI RISNIYANTI	23040160012	3.75
13	SITI NUR KHALIMAH	23040160013	3
14	VIKI BRAVELIA PRATAMA	23040160014	2.5
15	IKHWANUL MUSLIM	23040160015	4
16	NUR FITRIA SARI	23040160016	3.5
17	TRISNAWATI KHUSNUL QOTIMAH	23040160017	3.5
18	GALUH ASTRI ZUNAICA	23040160018	3
19	YUNITA SANTI	23040160019	3.25
20	ASNATUN NAIMAH	23040160020	3.5
21	UMAMAH	23040160021	4
22	NELY WIDYA NINGSIH	23040160022	
23	SITI MASITOH	23040160023	3
24	SRI HANDAYANI	23040160024	3.5
25	HIDAYATUL CHOIR	23040160025	3.75
26	AFIFAH	23040160026	3
27	SITI EKO WIDYANAH	23040160027	3
28	ANGGI ASTRI RAHAYU	23040160028	3.25
29	ELY MUHIMATUL ROHMAH	23040160029	4
30	FAJRIYATUL MUFLIKHAH	23040160030	3
31	ULYL AMRI	23040160031	3.75
32	ZULFATUR ROFIQOH	23040160032	2.5
33	NURUL HIDAYATI NINGSIH	23040160033	2.5
34	MUZAİK LAILI FITRIANA	23040160034	3
35	MALA NOVIANI	23040160035	
36	UMI MUNAWAROH	23040160036	3.5

DOSEN PENGAMPU

Muhammad Farid Wajdi, Lc

Foto 5. Rekap Nilai Prodi PGMI kelas A

NILAI PENGAYAAN ARAB TBI D (K3.209)								
NO	NIM	KELAS TBI D (K3.209)	MAHAROH				NILAI	KET
		NAMA	QIRO'AH	KALAM	KITABAH	TARKIB		
1	23030160112	AYYU FITA AMALIA	1	0.75	1	0.75	3.5	LULUS
2	23030160113	SYAMSUDIN	0.75	0.5	0.5	0.5	2.25	LULUS
3	23030160114	MUHAMMAD FAISAL YUSUF	1	0.75	0.5	0.5	2.75	LULUS
4	23030160115	NADYA PRATIWI	0.25	0.5	0.25	0.25	1.25	
5	23030160116	MUHAMMAD FATHUR R	1	0.75	0.5	0.75	3	LULUS
6	23030160117	AKHMAD KHOIRUZZAMAN	0.5	0.5	0.25	0.5	1.75	
7	23030160118	ELA FATMA SIMTIANA	0.75	0.75	0.5	0.5	2.5	LULUS
8	23030160119	KIKI KRISTIYA ANA	0.5	0.5	0.5	0.75	2.25	LULUS
9	23030160120	WINARNI WAHYU NINGSIH	0.25	0.5	0.25	0.25	1.25	
10	23030160121	WAHYUNINGSIH	0.75	0.75	0.25	0.25	2	LULUS
11	23030160122	KHAFIYANIDA YULIANA	0.75	1	0.5	0.5	2.75	LULUS
12	23030160124	NURUL ERMAWATI	0.5	0.75	0.25	0.25	1.75	
13	23030160125	BILQIS ISTI NURMALA	0.75	0.5	0.5	0.25	2	LULUS
14	23030160126	DEWI FAHRUN NISA					0	
15	23030160127	ERNI AMBARSARI	0.75	0.5	0.5	0.5	2.25	LULUS
16	23030160128	ERNA AMBARWATI	0.5	0.75	0.5	0.5	2.25	LULUS
17	23030160129	DWI LAKSITO JATI UTOMO	0.5	0.5	0.25	0.25	1.5	
18	23030160130	ALVIN RENGGO BAGUS N	1	1	1	0.75	3.75	LULUS
19	23030160131	ABDUL AZIS DWI SAPUTRA	0.5	1	0.25	0.25	2	LULUS
20	23030160132	FITRI ANANTA	1	0.75	0.5	0.5	2.75	LULUS
21	23030160133	SITI UMI HANIK	1	0.75	0.5	0.25	2.5	LULUS
22	23030160134	AGUNG RAHMANTO	0.25	0.25	0.25	0.25	1	
23	23030160135	INDAH NOVITA SARI					0	
24	23030160136	MISROFAH	0.5	0.75	0.25	0.25	1.75	
25	23030160137	SITI LAILATUL M	0.75	0.75	0.75	0.5	2.75	LULUS
26	23030160138	SHELLA INTAN PERTIWI ZEIN	1	0.75	0.75	1	3.5	LULUS
27	23030160139	PAMI SRI UTAMI	0.75	0.25	0.25	0.25	1.5	
28	23030160140	RATNA AYUNINGSIH					0	
29	23030160141	HAFIK UMARUL MUNIR					0	
30	23030160142	MUHAMMAD NAJIB Z	0.5	0.25	0.25	0.25	1.25	
31	23030160144	EVA RIZKI APRILIYANA	0.75	0.5	0.25	0.25	1.75	
32	23030160145	FATONAH	1	1	1	0.75	3.75	LULUS
33	23030160147	NUR LESTARININGSIH	0.75	1	0.5	0.5	2.75	LULUS
34	23030160110	MIMMA RAMADHANI	0.5	0.75	0.25	0.5	2	LULUS
35	23030160111	GHANIYYA WAFDA	1	1	0.75	0.5	3.25	LULUS

Salatiga, 31 Januari 2017

Slamet Darmono, M.Pd.I

Foto 6. Rekap Nilai Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI) kelas D

اسم الطالب: Isma Afifah رقم دفتر القيد: 33020160009 سليم تقييم مهارات اللغة العربية برنامج دراسة اللغة العربية المكثفة وحدة تطوير اللغات جامعة سلاطينة الإسلامية الحكومية				
الدرجة	المستوى الأول (0.25)	المستوى الثاني (0.5)	المستوى الثالث (0.75)	المستوى الرابع (1)
مهارات القراءة	ليس لديك القدرة على القراءة المعبرة وتحتاج المساعدة لتفهم الحروف من خارجها الصحيحة ولقراءة الكلمات مصنوعة بالحركات وتحاول القراءة مرات عديدة	تقرأ ببطء واحد مع عدم وضوح الصوت وتخطي بعض الحروف من خارجها مصنوعة بالحركات وتتوقف بعض الوقت	تقرأ النص قراءة صحيحة مع عدم مراعاة النبرة المعبرة أو الصوت الواضح وتنطق معظم الحروف من خارجها الصحيحة مصنوعة بالحركات وتقرأ مع توقف بسيط وتصحيح لنفسك الأخطاء في الكلمات الصعبة	تقرأ النص مع تغيير نبرة الصوت تنطق على فهمك للموضوع بصوت واضح وتقرأ على نطق جميع الحروف من خارجها بشكل صحيح وتقرأ الكلمات من غير ضبط بالحركات وتقرأ على قراءة الكلمات بطلاقة
مهارات الكلام	لا تقدر على التحدث ضمن الموضوع ولا تمتلك القدرة على التحدث بطلاقة لغوية واستخدام المفردات الجديدة	في بعض الأحيان تنطق بموضوع التحدث وتحتاج المساعدة لتوضيح المفردات الجديدة	غالباً تنطق بموضوع التحدث وتتحدث بطلاقة لغوية وتستخدم بعض المفردات الجديدة	تتحدث دائماً بموضوع التحدث وتستخدم بطلاقة لغوية مع استخدام مفردات جديدة
مهارات الكتابة	لا تقدر على كتابة ما تسمي عليه وتكتب بخطيء شديد	تخطي في معظم الكلمات وتستغرق وقتاً طويلاً من المطلوب	غالباً لا تقع في أخطاء إمليية وتراعي السرعة المطلوبة	تكتب الحروف والكلمات كاملة بدون أخطاء إمليية وتكتب بالسرعة المطلوبة
التركييب	لا تقدر على تمييز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وفي تحليل الكلمات من ناحية إعرابها	أحياناً تميز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وأحياناً تقدر على تحليل الكلمات من ناحية إعراب	غالباً تميز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وغالباً تقدر على تحليل الكلمات من ناحية إعرابها	تميز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وتقدر على تحليل الكلمات من ناحية إعرابها
3.5	الدرجة الكلية			

Foto 7. Nilai Rubrik Tertinggi Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) kelas A

اسم الطالب: M. FARRA FADIA رقم دفتر القيد: 330100008 سليم تقييم مهارات اللغة العربية برنامج دراسة اللغة العربية المكثفة وحدة تطوير اللغات جامعة سلاطينة الإسلامية الحكومية				
الدرجة	المستوى الأول (0.25)	المستوى الثاني (0.5)	المستوى الثالث (0.75)	المستوى الرابع (1)
مهارات القراءة	ليس لديك القدرة على القراءة المعبرة وتحتاج المساعدة لتفهم الحروف من خارجها الصحيحة ولقراءة الكلمات مصنوعة بالحركات وتحاول القراءة مرات عديدة	تقرأ ببطء واحد مع عدم وضوح الصوت وتخطي بعض الحروف من خارجها مصنوعة بالحركات وتتوقف بعض الوقت	تقرأ النص قراءة صحيحة مع عدم مراعاة النبرة المعبرة أو الصوت الواضح وتنطق معظم الحروف من خارجها الصحيحة مصنوعة بالحركات وتقرأ مع توقف بسيط وتصحيح لنفسك الأخطاء في الكلمات الصعبة	تقرأ النص مع تغيير نبرة الصوت تنطق على فهمك للموضوع بصوت واضح وتقرأ على نطق جميع الحروف من خارجها بشكل صحيح وتقرأ الكلمات من غير ضبط بالحركات وتقرأ على قراءة الكلمات بطلاقة
مهارات الكلام	لا تقدر على التحدث ضمن الموضوع ولا تمتلك القدرة على التحدث بطلاقة لغوية واستخدام المفردات الجديدة	في بعض الأحيان تنطق بموضوع التحدث وتحتاج المساعدة لتوضيح المفردات الجديدة	غالباً تنطق بموضوع التحدث وتتحدث بطلاقة لغوية وتستخدم بعض المفردات الجديدة	تتحدث دائماً بموضوع التحدث وتستخدم بطلاقة لغوية مع استخدام مفردات جديدة
مهارات الكتابة	لا تقدر على كتابة ما تسمي عليه وتكتب بخطيء شديد	تخطي في معظم الكلمات وتستغرق وقتاً طويلاً من المطلوب	غالباً لا تقع في أخطاء إمليية وتراعي السرعة المطلوبة	تكتب الحروف والكلمات كاملة بدون أخطاء إمليية وتكتب بالسرعة المطلوبة
التركييب	لا تقدر على تمييز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وفي تحليل الكلمات من ناحية إعرابها	أحياناً تميز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وأحياناً تقدر على تحليل الكلمات من ناحية إعرابها	غالباً تميز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وغالباً تقدر على تحليل الكلمات من ناحية إعرابها	تميز الحركات مع الحروف لفظاً وشكل وكتابة وتقدر على تحليل الكلمات من ناحية إعرابها
8.5	الدرجة الكلية			

Foto 8. Nilai Rubrik Tertinggi Prodi Perbankan Syariah (PS) kelas C



Foto 9. Sertifikat Nilai Akhir mahasiswa pengayaan bahasa Arab



Foto 10. Sertifikat Nilai Akhir mahasiswa pengayaan bahasa Arab

TABEL REKAP NILAI AKHIR

MAHASISWA PENGAYAAN BAHASA ARAB

NO	DOSEN	KELAS	NILAI
1	Muhammad Nasiruddin S.Pd.I	KPI - C	Tertinggi 3,5 Terendah 2,0
2	Nurul Laela S.Pd.I	PS - B	Tertinggi 3,75 Terendah 1,0
3	Umi Latifah S.Pd.I	TBI - F	Tertinggi 3,75 Terendah 1,0
4	Rohim S.Pd.I	HES - C	Tertinggi 4,0 Terendah 1,25
5	Najib Syaifullah S.Pd.I	IPA - C	Tertinggi 4,0 Terendah 3,5
6	Abdul Basith Lc	PAI - H	Tertinggi 3,5 Terendah 1,5
7	RA Mulia Lc.	HTN - A	Tertinggi 4,0 Terendah 1,25

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rona Ratna Pribadi
Tempat/Tgl. Lahir : Salatiga, 22 Agustus 1985
Alamat Rumah : Jl. Sumantri IV no. 8 RT 05 RW 09
Perum Griya Dukuh Asri, Warak, Salatiga
Alamat Kantor : -
Nama Ayah : Nuryanto
Nama Ibu : Wartiningsih
Nama Istri : Yuliyanti
Nama Anak : 1. Albirru Karrira Uqba Syakira
2. Bilqis Tsawaba
3. Muhammad Bahij Abqariyy
Telepon : 085640483907
Email : ronapribadi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Putra Jaya Salatiga, tahun lulus 1991
- b. SD Negeri Dukuh 1 Salatiga, tahun lulus 1997
- c. SLTP Negeri 3 Salatiga, tahun lulus 2000
- d. SMU Negeri Salatiga, tahun lulus 2003
- e. STAIN Salatiga, tahun lulus 2011
- f. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2017

2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Bahasa Arab di SMP Islam Raden Paku Salatiga
2. Pengajar Ekstra Matematika di SMP Islam Al Azhar Salatiga
3. Dosen Pengayaan Bahasa Arab di IAIN Salatiga
4. Penyiar Radio BASS FM Salatiga
5. Kepengasuhan Pesantren Islam Al Irsyad Tenganan

D. Prestasi/Penghargaan

1. Mahasiswa terbaik nilai akademik tertinggi jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Salatiga

E. Pengalaman Organisasi

1. Karang Taruna Indonesia Salatiga
2. BKPRMI Salatiga
3. ITTAQO STAIN Salatiga
4. LDK STAIN Salatiga
5. CEC STAIN Salatiga
6. JQH STAIN Salatiga
7. KAMMI Salatiga

F. Minat Keilmuan

1. Al Quran dan Al Hadits
2. Keislaman
3. Bahasa Arab
4. Matematika
5. Pendidikan Anak dan Keluarga

G. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Praktis Bahasa Arab
2. Web
 - a. praktisbahasaarab.wordpress.com
3. Penelitian
 - a. Skripsi berjudul “Usaha Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Pada Kelas 1 di SMP Islam Raden Paku Salatiga Tahun Pelajaran 2010/2011”
 - b. Tesis berjudul “Manajemen Tenaga Pendidik Program Pengayaan Bahasa Arab UPTPB IAIN Salatiga”